



Laporan Akuntabilitas Kinerja

Stasiun Meteorologi
Kelas III
Sangia Ni Bandera Kolaka

Tahun Anggaran

2025



Laporan Akuntabilitas Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Ni Bandera Kolaka

Tahun Anggaran 2025

Kata Pengantar

Tim Redaksi

PENANGGUNG JAWAB

Danu Triatmoko, S.Si., M.Si.

EDITOR

Anwar Budi Nugroho, S.Tr.Met.

KETUA TIM LAKIP

Salmiati, S.E.

PENYUSUN

Basruddin

Anwar Budi Nugroho, S.Tr.Met.

Salmiati, S.E.

Dwi Zayyan N. S., S.Tr.Ins.

Laporan Kinerja Tahunan Satuan Kerja Daerah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance), melalui penerapan sistem akuntabilitas yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menilai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Berdasarkan hal tersebut, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka menyusun Laporan Kinerja Satuan Kerja Daerah BMKG Tahun 2025 sebagai media akuntabilitas, koordinasi organisasi, serta umpan balik untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Laporan kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahun (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, serta merupakan bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi dalam penggunaan anggaran. Penyusunan laporan ini menekankan pada pengukuran, evaluasi, dan pengungkapan hasil kinerja secara objektif dan memadai.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran dan tujuan instansi sebagai perwujudan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan kinerja yang berorientasi pada hasil (output dan outcome). Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Kiranya Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kolaka, 12 Januari 2026



Danu Triatmoko, S.Si., M.Si
NIP. 19820808 200412 1 001



Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Ringkasan Eksekutif	vii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	2
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Keberagaman SDM Stamet Sangia Nibandera.....	5
E. Permasalahan dan Isu Strategis.....	7
BAB II Perencanaan Kinerja	
A. Rencana Kinerja Tahunan.....	8
B. Tujuan Strategis	9
C. Sasaran Kinerja	9
D. Perjanjian Kinerja	10
BAB III Akuntabilitas Kinerja	
A. Pengukuran Kinerja.....	8
B. Analisis Capaian Kinerja.....	16
C. Realisasi Anggaran.....	40
D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	42
E. Kinerja Lain-Lain	43
F. Tindak Lanjut Rekomendasi SAKIP tahun sebelumnya.....	48
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
Lampiran	53

Daftar Tabel

Tabel 1 Capaian Indikator Kerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Ni Bandera Tahun 2025.....	vi
Tabel 1.1 Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka berdasarkan Jabatan.....	5
Tabel 1.2 Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka berdasarkan Golongan	6
Tabel 1.3 Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka berdasarkan Golongan	6
Tabel 1.4. Matriks SWOT.....	8
Tabel 2.1 Matriks SWOT.....	10
Tabel 3.1. Tabel Realisasi dan Capaian tahun 2025.....	18
Tabel 3.2 Tabel perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 s.d. 2025.....	20
Tabel 3.3 Presentase Akurasi Informasi meteorologi berdasarkan pengiriman.....	23
Tabel 3.4 Nilai Evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka.....	33
abel 3.5. Target dan Realisasi capaian kinerja Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan dengan tahun sebelumnya.....	37
Tabel 3.6. Hasil perhitungan Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025.....	38
Tabel 3.7. Efisiensi penggunaan sumber daya Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka.....	42
Tabel 3.8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya.....	50

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPT.....	4
Gambar 1.2 Grafik Komposisi Jabatan dan Jenis Kelamin di Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera.....	5
Gambar 3.1 Grafik Perbandingan Capaian Rata-rata tahunan.....	19
Gambar 3.2 Grafik Perbandingan Capaian AIMP Rata-rata tahunan.....	24
Gambar 3.3. Grafik Responden dan Penilaian Pemahaman Masyarakat.t.....	27
Gambar 3.4. Grafik Responden Kepuasan Masyarakat.....	29
Gambar 3.5. Nilai Rata-Rata IKM Per Unsur.....	30
Gambar 3.6. Grafik Capaian tahunan Indeks Kepuasan Masyarakat.....	30
Gambar 3.7. Grafik Alptama Laik Operasi Tahun 2025.....	32
Gambar 3.8. Grafik realisasi nilai LAKIP Tahunan.....	34
Gambar 3.9. Nilai IKPA Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025.....	35
Gambar 3.10. Grafik realisasi nilai IKPA Tahunan.....	36
Gambar 3.11. Nilai Pengelolaan Arsip di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025.....	39
Gambar 3.12. Grafik Perbandingan persentase penyerapan per bulan periode tahun 2024 dan 2025.....	40
Gambar 3.13. Grafik Perbandingan Serapan Anggaran Belanja Barang periode tahun 2024 dan 2025.....	41
Gambar 3.14. Produk Prakiraan Pasang-Surut untuk 10 wilayah pelabuhan di daerah layanan.....	43
Gambar 3.15. Prakiraan Cuaca dan Gelombang Laut.....	44
Gambar 3.16. Produk Infografis Cuaca.....	44
Gambar 3.17. Produk Informasi Titik Sebaran.....	44
Gambar 3.18. Produk Ilkhtisar Cuaca.....	45
Gambar 3.19. Laporan Respon Cepat.....	45
Gambar 3.20 Kunjungan Belajar di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka.....	46
Gambar 3.21. Pemindahan Lokasi AWO CAT.....	46

Daftar Gambar

Gambar 3.22. Tampilan Laman Website UPT pada pranala:

<https://meteokolaka.id/>.....47

Gambar 3.23. Akun media sosial Instagram Stasiun Meteorologi Kelas III

Sangia Nibandera Kolaka.....48

Ringkasan Eksekutif

DEDICATED

Capaian kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka untuk tahun 2025 mencapai nilai sebesar **105.39 %**. Angka capaian kinerja tersebut merupakan akumulasi perhitungan capaian 8 (Delapan) Indikator Kinerja dari 3 (tiga) Sasaran Strategis sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah. Hampir seluruh indikator dinyatakan **berhasil** dengan kisaran capaian >100% dari target tahunan yang ditetapkan. Namun masih terdapat indikator kinerja yang belum tercapai.

Tabel 1 Capaian Indikator Kerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Ni Bandera Tahun 2025

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	1.a Akurasi informasi Meteorologi Penerbangan (take off landing)	100%	100 %	100 %
		1.b Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	86%	93.21 %	108.4%
		1.c Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.75 SL	3.96 SL	105.6%
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima	2.a Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi	97 %	99 %	102 %
3	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Satker MKG	3.a Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat	BB Predikat	100 %
		3.b Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai	89.29 Nilai	98.7 %
		3.c Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %	94.89 %	105.4 %
		3.d Nilai Pengelolaan Arsip di Satker Daerah	40 Nilai	65.6 Nilai	164 %

Ringkasan Eksekutif

Meskipun sebagian besar sasaran kinerja telah melampaui target, terdapat satu indikator pada Sasaran Strategis "Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Satker MKG" yang belum mencapai target 100%, yaitu Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran). Indikator ini mencatatkan realisasi sebesar 89.29 dari target yang ditetapkan sebesar 90.5 (capaian sebesar 98.7%).

Ketidaktercapaian ini secara transparan disebabkan oleh beberapa faktor teknis dan administratif, di antaranya:

- Adanya anggaran yang terblokir yang kemudian terlambat dipindahkan ke triwulan berikutnya sehingga realisasi belanja tidak dapat mencapai target Halaman III DIPA yang masih memperhitungkan anggaran yang diblokir
- Adanya belanja jasa yang ditambahkan ke item anggaran di Triwulan ke IV. Pembayaran dari belanja jasa tersebut didaftarkan ke belanja kontraktual, yang dimana pendaftaran belanja kontraktual setelah akhir Triwulan 2 akan mengurangi nilai sebesar 50% dari nilai total yang didapatkan. Hal ini menyebabkan pengurangan nilai IKPA hingga akhir TA 2025 berkurang 5 poin dari poin yang dapat dicapai
- Adanya 1 kali keterlambatan revolving GUP sehingga pada perolehan Nilai Pengelolaan UP TUP mengalami pengurangan kecil

Sebagai langkah perbaikan ke depan, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka berkomitmen untuk melakukan:

- Pengecekan berkala terhadap serapan anggaran dan memperhitungkan sedetail mungkin untuk Revisi Halaman III DIPA.
- Menyusun dan memperbaharui rencana persiapan untuk mengantisipasi dinamika anggaran seperti buka blokir, blokir dsb. Sehingga nilai tetap maksimal.

Hal ini dilakukan guna memastikan seluruh parameter IKPA pada tahun mendatang dapat memenuhi atau melampaui standar yang telah ditetapkan, demi menjaga akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dan efisiensi pemakaian anggaran



Pagu Anggaran

RP 693.610.000

Realisasi

RP 674.901.734

BAB I PENDAHULUAN

- a. Pendahuluan
- b. Maksud dan tujuan
- c. Tugas dan Fungsi
- c. Keragaman SDM
- d. Permasalahan dan Isu Strategis
- e. Sistematika Pelaporan



A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan tepercaya, akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi prasyarat mutlak yang harus dipenuhi. Hal ini sejalan dengan mandat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang mengintegrasikan seluruh lini perencanaan, penganggaran, hingga pelaksanaan program secara sistematis. Melalui implementasi SAKIP, pertanggungjawaban instansi tidak lagi hanya berfokus pada capaian keluaran (output), namun telah bertransformasi untuk mengukur dampak serta manfaat nyata (outcome) yang dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai indikator keberhasilan sebuah program.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Tugas (UPT) BMKG di wilayah Kabupaten Kolaka, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka memegang peran strategis dalam menjamin ketersediaan data dan informasi meteorologi bagi masyarakat, pemangku kepentingan, serta instansi terkait lainnya. Di tengah dinamika perubahan iklim dan meningkatnya kebutuhan keselamatan transportasi, satker ini dituntut untuk senantiasa menyajikan informasi yang tidak hanya tepat, cepat, dan akurat, tetapi juga aplikatif serta mudah dipahami oleh seluruh lapisan pengguna jasa.

Komitmen tersebut diwujudkan secara transparan melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025. Laporan ini merupakan instrumen pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan, sekaligus menjadi tolok ukur efektivitas penggunaan sumber daya yang meliputi optimalisasi sumber daya manusia, pemanfaatan sarana dan prasarana (Aloptama), hingga penyerapan anggaran yang tertuang dalam DIPA. Lebih dari sekadar pemenuhan kewajiban administratif, laporan ini disusun sebagai media evaluasi mandiri atas capaian kinerja tahun 2025 serta bentuk kontribusi nyata Satuan Kerja Daerah dalam mendukung visi BMKG sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja UPT.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas publik dan bentuk pertanggungjawaban formal Kepala Stasiun kepada Direktur Meteorologi Penerbangan selaku pemberi mandat. Laporan ini menyajikan informasi yang komprehensif mengenai realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, serta efektivitas pengelolaan anggaran DIPA dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Adapun tujuan utamanya adalah untuk menilai dan mengevaluasi tingkat pencapaian sasaran kinerja selama periode berjalan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam pelaksanaan tugas organisasi. Hasil evaluasi ini kemudian dirumuskan menjadi simpulan strategis yang berfungsi sebagai bahan masukan, referensi, dan media umpan balik (feedback) bagi pimpinan dalam menetapkan arah kebijakan serta strategi perbaikan manajemen kinerja di tahun-tahun mendatang guna meningkatkan kualitas pelayanan meteorologi dan kepercayaan publik secara berkelanjutan..

C. Tugas dan Fungsi

Sebagai bagian dari keluarga besar Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka menjalankan peran strategis sebagai Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan. Dalam operasionalnya, stasiun ini dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun yang mengoordinasikan seluruh gerak organisasi melalui sinergi dua lini pembinaan: Sekretariat Utama untuk penguatan sisi administratif dan Deputi Bidang Meteorologi untuk pengembangan aspek teknis. Melalui struktur yang harmonis ini, Stasiun Sangia Nibandera berkomitmen memastikan seluruh tugas pelayanan meteorologi berjalan selaras dengan standar nasional demi kepentingan masyarakat di wilayah Kolaka.

Dalam menjalankan perannya, stasiun ini mengemban mandat utama untuk melaksanakan **tugas** pengamatan, pengelolaan data, serta penyediaan pelayanan informasi dan jasa meteorologi yang didukung oleh pemeliharaan alat secara berkala. Guna memastikan mandat tersebut berjalan optimal, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka menyelenggarakan **fungsi** strategis yang meliputi:

- Pengamatan dan Pengelolaan Data: Melakukan observasi meteorologi secara kontinyu serta mengelola data hasil pengamatan untuk menjamin ketersediaan basis informasi yang akurat.
- Melaksanakan pelayanan informasi dan jasa meteorologi
- Teknis dan Infrastruktur: Menjamin kelaikan operasional peralatan meteorologi melalui pemeliharaan rutin guna menjaga kontinuitas data.
- Koordinasi dan Administrasi: Menjalin kerja sama antar instansi serta menyelenggarakan tata kelola administrasi dan kerumahtanggaan stasiun demi mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang baik.

Struktur Organisasi

Secara lebih jelas, struktur organisasi Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera ditunjukkan oleh Gambar 1.1



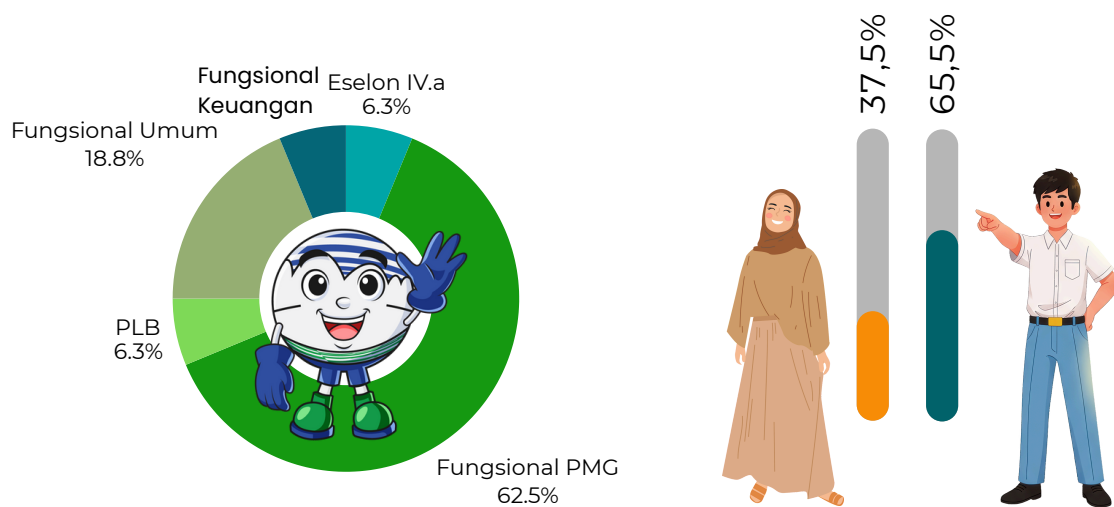
Gambar 1.1. Struktur Organisasi UPT

D. Keberagaman SDM Stamet Sangia Ni Bandera

Sampai dengan bulan Desember 2025, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka memiliki pegawai sejumlah 16 orang pegawai. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 2 orang dari tahun sebelumnya. Adapun rekapitulasi jumlah SDM berdasarkan jabatan, golongan dan pendidikan berturut- turut tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1. Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1.	Eselon III.a	-	-
2.	Eselon III.b	-	-
3.	Eselon IV.a	1	1
4.	Eselon IV.b	-	-
5.	Fungsional PMG	10	10
6.	Penata Laksana Barang	1	1
8.	Fungsional Umum	1	3
9.	Fungsional Keuangan	1	1



Gambar 1.2. Grafik Komposisi Jabatan dan Jenis Kelamin di Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera

Adapun rincian untuk komposisi pegawai di tahun 2025 berdasarkan tingkat pendidikan tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2. Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka berdasarkan Golongan

No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1.	SMA	-	-
2.	D-III	1	-
3.	D-IV	8	10
4.	S-1	2	3
5.	S-2	3	3
Jumlah		14	16

Sedangkan, keragaman SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 menurut golongan adalah sebagai berikut: Golongan IV sebanyak 1 orang; Golongan III sebanyak 14 orang; Golongan II sebanyak 1 orang dan Golongan I sebanyak 0 orang. Keragaman SDM BMKG menurut golongan kepangkatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3. Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka berdasarkan Golongan

No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1.	Golongan I	-	-
2.	Golongan II	1	1
3.	Golongan III	12	14
4.	Golongan IV	1	1
Jumlah		14	16

Pengembangan jenjang karir dan pendidikan bagi personel di Unit Operasional, Pengelola Barang, dan Pengelola Keuangan merupakan pilar utama dalam meningkatkan kualitas layanan Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka. Peningkatan kompetensi ini memastikan setiap staf mampu mengadopsi teknologi terbaru guna menghasilkan data yang akurat serta tata kelola anggaran yang akuntabel.

E. Permasalahan dan Isu Strategis

1. Permasalahan

Keberlanjutan program Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka sangat dipengaruhi oleh dinamika lingkungan strategis, dimana saat ini tengah terjadi masa transisi besar pada aspek operasional dan infrastruktur. Permasalahan yang dihadapi merupakan kesenjangan antara realitas lapangan dengan kebutuhan standarisasi tata kelola pemerintahan yang baik.

Adapun isu strategis dan permasalahan yang menjadi fokus dianalisis menggunakan metode SWOT adalah sebagai berikut:

1.1 Kekuatan (Strengths)

- SDM yang kompeten dan qualified
- Jaringan komunikasi yang handal dan peralatan komputer yang memadai
- Memiliki jaringan kerja sama dengan stakeholder terkait (stakeholder bandara, pemerintah daerah, BPBD, institusi Pendidikan, dll)

1.2 Kelemahan (Weaknesses)

- Kurangnya jumlah SDM pada beberapa formasi jabatan dan sistem pengelolaan SDM, termasuk analisis Beban Kerja (Analisis Jabatan) yang belum efektif.
- Kesempatan pelatihan teknis bagi pegawai yang belum merata
- Kebutuhan kalibrasi peralatan yang tidak dilakukan secara kontinu oleh BMKG Pusat atau Balai.
- Belum ada Sistem Manajemen Mutu standar yang berlaku.
- Peralatan pengamatan yang terbatas untuk operasional meteorologi di Bandara Sangia Nibandera

1.3 Peluang (Opportunities)

- Dukungan anggaran dari BMKG Pusat
- Meningkatnya tuntutan dan kepercayaan masyarakat akan kebutuhan informasi Cuaca dan Iklim
- Kolaborasi dengan perguruan tinggi.

1.4 Ancaman (Threats)

- Perubahan cuaca dan iklim ekstrem dan pengaruh lokal yang kuat sehingga menuntut kebutuhan akan prediksi yang lebih akurat
- Banyaknya informasi cuaca dari pihak non-resmi yang menyesatkan publik.

- Persaingan dengan aplikasi cuaca dari Lembaga lain (Accuweather, Windy, dll).
- Ancaman keamanan Web dan jaringan
- Kemajuan teknologi yang sangat cepat
- Tuntutan dan ekspektasi masyarakat terhadap informasi cuaca yang semakin tinggi
- Efisiensi anggaran dari pusat
- Perubahan regulasi
- Perubahan kepemimpinan

identifikasi masing-masing unsur dari SWOT digunakan untuk menentukan strategi yang sesuai seperti tercantum pada tabel 1.4.

Tabel 1.4. Matriks SWOT

	Oportunies (O)	Threats (T)
Strengths (S)	Mengoptimalkan Aloptama yang laik dan SDM yang kompeten untuk meningkatkan jasa, layanan, dan kualitas informasi meteorologi untuk memperkuat kerja sama dengan Pemda dan stake holder	Menggunakan kelaikan alat yang prima dan jaringan kerja sama untuk meningkatkan jangkauan peringatan dini meteorologi di seluruh area kerja dan membangun relasi ke masyarakat
Weakners (W)	Mengusulkan penambahan SDM melalui formasi teknis untuk mengelola potensi layanan informasi di wilayah pertambangan yang semakin luas. serta mengajukan usulan pelatihan teknis aplikasi permodelan terkini secara rutin ke pusat	<ul style="list-style-type: none"> • Segera menyusun dan menetapkan SOP operasional 24 jam guna memberikan perlindungan hukum bagi staf operasional yang terbatas jumlahnya. • meminimalkan resiko prediksi yang tidak akurat melalui pelatihan teknis

Berdasarkan matriks SWOT yang telah disusun, berikut adalah rumusan masalah yang dapat diangkat untuk laporan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka:

- Bagaimana mengoptimalkan keandalan Aloptama dan kompetensi SDM guna meningkatkan kualitas layanan informasi meteorologi serta memperkuat kerja sama dengan Pemerintah Daerah dan para pemangku kepentingan?
- Langkah strategis apa yang harus diambil dalam pemenuhan jumlah SDM melalui formasi teknis dan pelatihan rutin untuk mengelola potensi layanan informasi di wilayah pertambangan yang semakin luas?

- Bagaimana meningkatkan jangkauan dan akurasi peringatan dini meteorologi di seluruh area kerja dengan memanfaatkan kelaikan alat yang prima dan sinergi jaringan kerja sama antarinstansi?
- Bagaimana percepatan penyusunan dan penetapan SOP operasional 24 jam dapat memberikan perlindungan hukum bagi staf operasional serta meminimalkan risiko ketidakakuratan prediksi cuaca?

Dengan memahami rumusan permasalahan tersebut ada beberapa strategi yang dapat diaplikasikan

1. Penguatan Regulasi dan Standar Operasional

- Legalisasi Operasional 24 Jam: Segera menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk layanan 24 jam guna memberikan kepastian layanan serta perlindungan hukum bagi petugas di lapangan.
- Penerapan Sistem Manajemen Mutu: Menginisiasi standarisasi manajemen mutu layanan untuk memastikan seluruh proses bisnis terdokumentasi dengan baik dan memenuhi ekspektasi pengguna jasa yang semakin tinggi.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

- Akselerasi Kompetensi Teknis: Mengusulkan pelatihan teknis rutin ke pusat dan balai untuk meminimalkan risiko prediksi yang tidak akurat serta meningkatkan kapasitas staf di unit operasional dan keuangan.
- Redistribusi Beban Kerja: Melakukan analisis beban kerja (ABK) yang lebih efektif untuk mengatasi keterbatasan jumlah personel, dibarengi dengan pengusulan penambahan formasi jabatan teknis.

3. Optimalisasi Sarana dan Infrastruktur

- Pemenuhan aplikasi pemodelan yang memadai dan digunakan secara nasional (Sinergi). UPT belum mendapatkan akses tersebut sehingga masih menggunakan permodelan numerik cuaca yang bebas terbatas.
- Keberlanjutan Kelaikan Aloptama: Mempertahankan performa kelaikan alat yang saat ini sudah mencapai 99% melalui jadwal pemeliharaan mandiri yang ketat, serta proaktif mengusulkan kalibrasi kontinu ke tingkat pusat/balai.

4. Strategi Kebijakan dan Kerja Sama

- Ekspansi Layanan Sektoral: Memanfaatkan kelaikan alat dan kompetensi SDM untuk memperkuat kerja sama dengan sektor pertambangan dan pelayaran melalui penyediaan informasi cuaca khusus (tailored information).
- Peningkatan Kualitas Pengelolaan Anggaran: Melakukan evaluasi berkala terhadap komponen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) agar realisasi di tahun depan dapat melampaui target 90.5 nilai.
- Mitigasi Informasi Negatif: Memperkuat diseminasi informasi resmi melalui kanal digital untuk mengimbangi informasi cuaca dari pihak non-resmi dan aplikasi luar negeri yang berpotensi menyesatkan masyarakat.

2. Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas yaitu daerah atau masyarakat di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi atau kejadian penting atau keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Adapun isu strategis saat ini antara lain :

1. Kabupaten Kolaka merupakan daerah pertambangan. Empat perusahaan besar utama yang ada saat ini adalah PT. ANTAM Tbk, PT. Vale Indonesia Tbk, PT Ceria Nugraha Indotama dan PT. Indonesia Pomalaa Industry Park.
2. Terdapat jalur penyeberangan yang menghubungkan Sulawesi Selatan dengan Sulawesi Tenggara yang melintasi wilayah Perairan Teluk Bone, dan di bagian selatan terdapat jalur penyeberangan Kasipute – Bau Bau.
3. Terdapat pembangunan Terminal Khusus, smelter, dan floating JT yang dilakukan oleh beberapa perusahaan pertambangan.
4. Masih kurangnya stasiun pengamatan meteorologi khususnya di wilayah timur Kabupaten Kolaka yang dapat menyebabkan wilayah tersebut menjadi blank zone area, sementara di wilayah tersebut dilaporkan banyak terjadi bencana hidrometeorologi.

Dengan memahami isu strategis yang sedang dihadapi dapat menjadi peluang bagi Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki, memaksimalkan peluang yang dimiliki, dan beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, pada periode 2025 ini dilakukan banyak penyesuaian mengacu pada RKT yang sudah ditetapkan maupun pada tujuan organisasi BMKG secara nasional dengan memaksimalkan pemberian informasi dan mengoptimalkan kinerja dalam pelayanan meteorologi penerbangan melalui pemanfaatan teknologi dan koordinasi dengan Stasiun Meteorologi di Kawasan Balai IV BMKG.

3. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan ringkasan dari pengukuran capaian kinerja yang ditetapkan dalam rencana strategis dan sejauh mana instansi dapat mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi.

Bab 2 Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai Rencana Kinerja tahunan 2025 serta Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, akuntabilitas keuangan, kinerja lain-lain tahun 2025 serta tindak lanjut rekomendasi SAKIP tahun sebelumnya dari Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka.

Bab 4 Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari laporan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja.

Lampiran

Disajikan Perjanjian Kinerja tahun 2025, dan SK tim penyusun Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- a. Pendahuluan
- b. Maksud dan tujuan
- c. Tugas dan Fungsi
- c. Keragaman SDM
- d. Permasalahan dan Isu Strategis
- e. Sistematika Pelaporan



A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka merupakan rencana kinerja yang dilakukan di tahun 2025 yang memuat rencana pembangunan dalam bidang pengamatan, pengolahan, diseminasi, dan tata kelola administrasi.

Rencana Kinerja Tahunan adalah dokumen rencana yang dijadikan dasar acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan ditopang oleh sistem perencanaan yang baik.

Dalam rangka mendukung dan mengemban tugas pokok dan fungsi agar lebih efektif dan efisien, maka diperlukan aparatur yang profesional dan bertanggung jawab untuk dapat memberikan pelayanan informasi M/K/G yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka mendukung visi dan misi BMKG, yaitu:

1. Visi

“BMKG yang berkelas dunia dengan semangat socio-entrepreneur untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

2. Misi

BMKG melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 (peningkatan kualitas manusia Indonesia), nomor 4 (mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan), dan nomor 7 (perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga), dengan uraian sebagai berikut:

- Menjadikan informasi BMKG sebagai rujukan masyarakat internasional dan mewujudkan *Regional Modelling Centre*;
- Mendorong SDM BMKG berperan aktif dalam organisasi MKG internasional;
- Mewujudkan Sebagian unit layanan jasa dan informasi BMKG menjadi unit Badan Layanan Umum (BLU).

B. Tujuan Strategis

Rumusan tujuan Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka selaras dengan tujuan BMKG dalam rangka meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat di Kabupaten/Kota Kolaka dan Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara Untuk merealisasikan visi dan misi BMKG maka dirumuskan tujuan BMKG lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Menjamin Terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;
2. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
3. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.

C. Sasaran Kinerja

Untuk mendukung pencapaian tujuan, telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran kinerja yang merupakan kondisi yang diinginkan/dicapai oleh Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka yaitu Meningkatnya layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah, Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima dan Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang baik di Satker MKG. Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, telah ditetapkan Indikator Kinerja beserta targetnya yang dijabarkan per tahun. Indikator kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Akurasi informasi Meteorologi Penerbangan (take off dan landing)
2. Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan
3. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan informasi Meteorologi Penerbangan
4. Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi
5. Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG
6. Nilai IKPA di Satker MKG
7. Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan
8. Nilai Pengelolaan Arsip di Satker Daerah

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Stasiun. Kinerja inilah yang selanjutnya dijabarkan menjadi kinerja seluruh unit dan pegawai di lingkungan Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka sesuai tugas dan fungsinya. Kinerja pada level Kepala Stasiun berisi Indikator Kinerja yang mencakup sasaran, indikator, dan target kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.1. Matriks SWOT

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target
1	2	3		4
1	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	1.a	Akurasi informasi Meteorologi Penerbangan (take off landing)	100%
		1.b	Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	86%
		1.c	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.75 SL
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima	2.a	Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi	97%
3	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Satker MKG	3.a	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat
		3.b	Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai
		3.c	Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90%
		3.d	Nilai Pengelolaan Arsip di Satker Daerah	40 Nilai

Perjanjian Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 telah mengalami 1 (satu) kali revisi pada tanggal 6 November 2025. Adapun penyebab terjadinya revisi Perjanjian Kinerja adalah perubahan target Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan yang awalnya 90% menjadi 86% serta terdapat penambahan indikator kinerja yaitu Nilai Pengelolaan Arsip di Satker Daerah dengan target 40 Nilai.

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tersebut, terangkum dalam 3 program pembangunan dengan menggunakan alokasi anggaran yang tercantum dalam DIPA Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 sebesar Rp 1.155.160.000,- dengan dukungan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengelolaan Meteorologi Penerbangan BMKG Rp 533.206.000,-
 - b. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG Rp131.492.000,-
2. Program Dukungan Manajemen, yang dilaksanakan melalui kegiatan: Pengelolaan keuangan, perlengkapan, tata usaha dan rumah tangga BMKG Rp 490.462.000,-.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- Pendahuluan
- Maksud dan tujuan
- Tugas dan Fungsi
- Keragaman SDM
- Permasalahan dan Isu Strategis
- Sistematika Pelaporan



A. Pengukuran Kinerja

Dalam upaya memperkuat tata kelola manajemen kinerja, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka telah mengintegrasikan seluruh proses akuntabilitas melalui sistem aplikasi ekinerja.bmkg.go.id. Pemanfaatan platform digital ini mencakup siklus kinerja yang komprehensif, mulai dari penyusunan Perjanjian Kinerja, penetapan rencana aksi, hingga mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala.

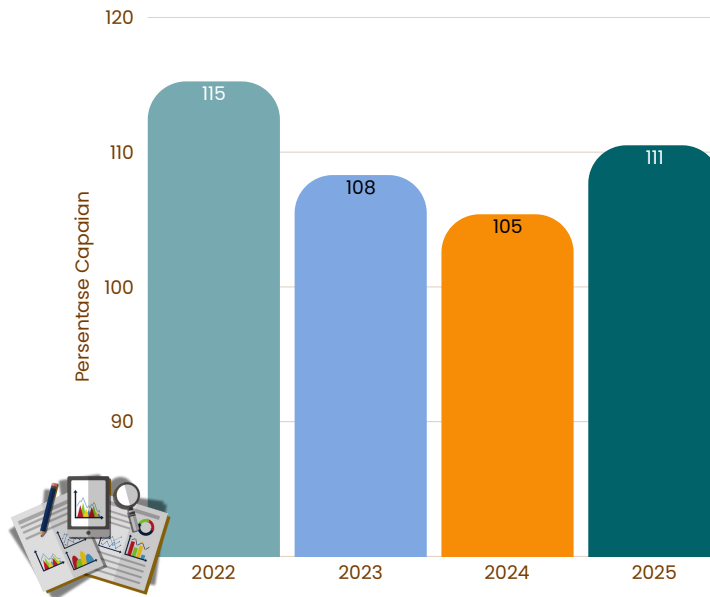
Aplikasi ini berfungsi sebagai instrumen strategis bagi pimpinan di setiap tingkatan untuk melakukan monitoring capaian kinerja secara real-time. Melalui sistem ini, proses supervisi, coaching, dan mentoring kepada pejabat di bawahnya dapat terlaksana secara lebih terukur, guna memastikan terwujudnya target unit organisasi yang selaras dengan visi besar BMKG.

Adapun capaian kinerja tiap Indikator Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Ni Bandera Kolaka terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Tabel Realisasi dan Capaian tahun 2025

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	1.a Akurasi informasi Meteorologi Penerbangan (take off landing)	100%	100 %	100 %
		1.b Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	86%	93.21 %	108.4%
		1.c Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.75 SL (Skala 4)	3.96 SL (Skala 4)	105.6% (Skala 4)
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima	2.a Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi	97 %	99 %	102 %
3	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Satker MKG	3.a Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat	BB Predikat	100 %
		3.b Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai	89.29 Nilai	98.7 %
		3.c Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %	94.89 %	105.4 %
		3.d Nilai Pengelolaan Arsip di Satker Daerah	40 Nilai	65.6 Nilai	164 %

pada tahun 2025 hampir seluruh indikator kinerja berhasil melampaui target tahunan yang ditetapkan dimana nilai capaian >100%. Namun terdapat satu indikator kinerja yang tidak mencapai target (point 3.b.) yang diakrenakan realisasi IKPA pada tahun 2025 pada 89.29 Nilai, 1.3 % lebih rendah dari target yang ditetapkan. Secara keseluruhan Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2025 sebesar **110,51%**, mengalami **kenaikan 4.86%** dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 3.1. Grafik Perbandingan Capaian Rata-rata tahunan

Sejak tahun 2022, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka telah melakukan transformasi indikator kinerja yang disesuaikan dengan target capaian Unit Pelaksana Teknis (UPT). Dinamika ini menunjukkan tren positif dengan bertambahnya jumlah indikator kinerja dari tahun ke tahun, yang dibarengi dengan performa stabil dan cenderung meningkat. Hal tersebut merefleksikan komitmen sungguh-sungguh instansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Secara spesifik, eskalasi capaian kinerja pada tahun 2025 didorong oleh faktor-faktor strategis sebagai berikut:

- **Transformasi Digital dan Implementasi AI:** Akselerasi pemanfaatan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam seluruh aspek operasional maupun administrasi telah mengoptimalkan pemrosesan data, penguatan kapasitas SDM, serta sinkronisasi koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan.
- **Sinergitas Lintas Unit dan Pelayanan Prima:** Terciptanya integrasi kerja yang harmonis antara seluruh unit dan individu di lingkungan UPT telah mendorong terwujudnya pelayanan prima, yang mencakup penyajian informasi meteorologi, program edukasi, hingga diseminasi data khusus yang dilakukan secara cepat, akurat, dan transparan.
- **Peningkatan Keterlibatan dan Kompetensi Pegawai:** Adanya motivasi tinggi dari pegawai untuk terlibat aktif dalam memenuhi tuntutan tugas serta komitmen pengembangan diri secara mandiri, khususnya dalam mengisi celah kompetensi pada posisi jabatan strategis yang belum memiliki pejabat fungsional definitif
- **Terlaksananya pemeliharaan peralatan Aloptama serta alat-alat pendukung observasi dan analisa meteorologi sehingga kondisi dalam status laik operasi**

untuk lebih jelas perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.2. Tabel perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 s.d. 2025

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi			
		2022	2023	2024	2025
Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah	Akurasi Infomasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara	87.4%	93%	98.84%	-
	Akurasi informasi Meteorologi Penerbangan (take off landing)	-	100%	100%	100%
	Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	-	-	-	93.21%
	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.7 SL	3.96 SL	3.96 SL	3.96 SL
Meningkatnya Layanan Operasional Aoptama Meteorologi yang Prima	Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi	-	-	97.67%	99%
Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Satker MKG	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	-	-	BB	BB
	Nilai IKPA di Satker MKG	-	-	97.32	89.29
	Persentase Pembinaan Disiplin	-	-	100%	-
	Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	-	-	100%	-
	Persentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya Tepat Waktu	-	-	100%	-
	Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	-	-	99.75 %	94.89 %
	Nilai Pengelolaan Arsip di Satker Daerah	-	-	-	65.6
					Nilai

Dalam rangka memastikan tercapainya seluruh indikator yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka menerapkan sistem manajemen kinerja berbasis cascading atau penyalarsan kinerja dari level organisasi ke level jabatan individu. Prinsip ini menjamin adanya hubungan yang jelas dan berkesinambungan antara tugas harian staf dengan tujuan strategis instansi, yang didukung oleh transformasi digital melalui pemanfaatan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk mengoptimalkan pemrosesan data dan koordinasi.

Penerapan cascading dan sinergi antar unit pada masing-masing Sasaran Kinerja (SK) adalah sebagai berikut:

- Sasaran 1: Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan Target Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan sebesar 100% dan Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3.96 SL diturunkan secara langsung menjadi indikator kinerja individu bagi kelompok jabatan fungsional Prakirawan (Forecaster) dan Pengamat (Observer). Pencapaian ini didorong oleh sinergisitas antar-individu dalam memberikan pelayanan prima, edukasi, serta diseminasi informasi meteorologi yang cepat dan transparan kepada masyarakat.
- Sasaran 2: Meningkatnya Layanan Operasional Aoptama Meteorologi yang Prima Target kelaikan operasional alat sebesar 99% diselaraskan dengan tugas pokok staf teknisi peralatan dalam melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan berkala. Upaya ini memastikan seluruh peralatan Aoptama serta alat pendukung observasi berada dalam status laik operasi secara berkelanjutan untuk mendukung akurasi data di lapangan.
- Sasaran 3: Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik Indikator makro seperti Nilai IKPA, Pengelolaan BMN, dan Nilai Kearsipan dipecah menjadi tanggung jawab spesifik pada level staf administrasi dan keuangan. Peningkatan keterlibatan pegawai dalam mengembangkan diri secara mandiri menjadi kunci dalam memenuhi tuntutan pekerjaan pada posisi jabatan strategis, sehingga performa kinerja organisasi tetap stabil dan cenderung meningkat.

Melalui mekanisme Matriks Peran Hasil (MPH) dan dukungan sistem aplikasi e-Kinerja, setiap pegawai memiliki peran yang terukur dalam mendukung visi besar BMKG. Evaluasi terhadap capaian yang belum maksimal akan menjadi prioritas dalam rencana aksi perbaikan mendatang, guna memastikan seluruh level jabatan berkontribusi optimal melalui inovasi teknologi dan penguatan koordinasi dengan pemangku kepentingan.

B. Analisis Capaian Kinerja



Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah

Indikator Kinerja I.a. Akurasi informasi Meteorologi Penerbangan (AIMP) (take off-landing)

Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat akurasi informasi Meteorologi Penerbangan untuk keperluan Take Off dan Landing. Pengukuran persentase akurasi informasi meteorologi penerbangan diukur dari beberapa metode penilaian berupa jumlah Metar yang terkirim, Akurasi Pengiriman Metar melalui GTS/Ina Switching (Jaringan Komunikasi BMKG) yang berlaku pada periode Januari sampai Juli 2025. kemudian berdasarkan jumlah complain yang diterima oleh UPT atas informasi yang diberikan.berlaku pada Agustus sampai dengan desember 2025



Selama periode Januari hingga Juli, akurasi informasi meteorologi penerbangan diukur berdasarkan rasio jumlah sandi METAR valid yang terkirim terhadap ketersediaan data pada loger pengamatan otomatis (AWOS Cat. I). Target pengiriman data harian sepenuhnya bergantung pada ketersediaan data tersebut. Namun, belum berlakunya jam operasional 24 jam bagi personel berdampak pada tidak tertanganinya gangguan atau malfungsi sistem AWOS yang terjadi di luar jadwal tugas (*on duty*) pegawai.

Selanjutnya pada periode Agustus hingga desember, metode perhitungan mengacu pada respon stakeholder terhadap kualitas informasi. perubahan itu berdampak pada berubahnya metode perhitungan yang mengacu pada jumlah complain terhadap layanan. Hasil capaian bulanan dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3. Presentase Akurasi Informasi meteorologi berdasarkan pengiriman data

No	Bulan	Jumlah Informasi take off-landing Terkirim	Persentase Terkirim dari ketersediaan data
1	2	3	4
1	Januari	1481	100%
2	Februari	1344	100%
3	Maret	1455	100%
4	April	1327	100%
5	Mei	1343	100%
6	Juni	1413	100%
7	Juli	1372	100%
8	Agustus	1379	100%
9	September	1440	100%
10	Oktober	1488	100%
11	November	1488	100%
12	Desember	1488	100%

metode Perhitungan Periode Januari Juli

$$AIMP (\%) = \frac{A + B}{2} \times 100\% ,$$

$$\text{dimana } A = \frac{IM_r - IM_e}{IM_t} \text{ dan } B = \frac{IM_r}{IM_t}$$

Dimana:

- AIMP Persentase akurasi informasi meteorologi penerbangan
A kualitas layanan informasi meteorologi penerbangan untuk take off/landing
B merupakan kuantitas layanan informasi meteorologi penerbangan untuk take off/landing
IMr jumlah realisasi informasi yang tersampaikan untuk takeoff / landing
IME Jumlah kesalahan penyandian informasi
IMT Jumlah ketersediaan informasi meteorologi yang tersampaikan

metode Perhitungan Periode Agustus - Desember

$$AIMP = \left(\frac{IM_r - IM_c}{IM_r} \right),$$

Keterangan :

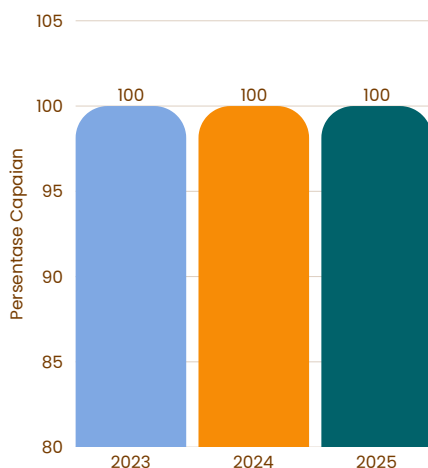
- AIMP* adalah akurasi informasi meteorologi penerbangan
- IM_r* merupakan jumlah realisasi informasi meteorologi yang tersampaikan untuk takeoff / landing
- IM_c* Jumlah komplain terhadap informasi meteorologi yang tersampaikan
- Ket Informasi meteorologi yang dimaksud adalah METAR

Memasuki periode Agustus hingga Desember 2025, efektivitas layanan informasi meteorologi penerbangan dievaluasi melalui parameter kepuasan pengguna jasa dan tingkat keluhan (complaint) dari para pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil pemantauan, Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka berhasil mempertahankan performa sempurna dengan persentase keluhan nol (0%).

Capaian ini menunjukkan bahwa transisi metode penilaian yang menitikberatkan pada aspek kualitatif layanan tetap menghasilkan Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan sebesar 100% secara konsisten. Tidak adanya komplain dari pihak maskapai maupun otoritas bandara selama periode tersebut mencerminkan bahwa diseminasi data METAR yang mencapai angka 1.488 pengiriman pada bulan November dan Desember telah memenuhi standar ketepatan waktu dan presisi data yang dibutuhkan dalam operasional keselamatan penerbangan.

Grafik Perbandingan Capaian

Akurasi informasi Meteorologi Penerbangan (take off-landing) Periode 2023 s.d. 2025



perbandingan grafik capaian tahunan menunjukkan hasil yang konsisten pada titik maksimal ditengah tantangan yang terus berubah-ubah, hal ini menjadi pemantik untuk seluruh staf operasional dan seluruh pegawai agar selalu beradaptasi dan solutif untuk setiap masalah yang dihadapi melalui pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Gambar 3.2. Grafik Perbandingan Capaian AIMP Rata-rata tahunan

Guna memastikan capaian Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan tetap berada pada capaian maksimum secara konsisten, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka menetapkan langkah-langkah strategis berkelanjutan sebagai berikut:

- Penguatan Kompetensi SDM Secara Berkesinambungan: UPT berkomitmen untuk terus menjaga kualitas data dan informasi cuaca bagi operasional take-off serta landing dengan melakukan peningkatan kompetensi seluruh pegawai secara rutin melalui pelatihan teknis dan internalisasi SOP terbaru.
- Optimalisasi Diseminasi dan Jangkauan Informasi: Kami senantiasa berupaya memastikan seluruh informasi cuaca diterima dengan cepat dan tepat oleh pemangku kepentingan (stakeholders) melalui pemanfaatan teknologi informasi serta perluasan cakupan relasi kerja sama yang harmonis di lingkungan bandara.
- Kualitas Data Berbasis Teknologi: Kualitas data yang dikirimkan akan terus dijaga melalui pemeliharaan rutin Aloptama dan sistem AWOS Cat. I guna menjamin akurasi sandi METAR yang diproses secara digital maupun manual.
- Respon Cepat dan Layanan Prima: UPT akan mempertahankan sikap responsif terhadap kebutuhan pengguna jasa dan masukan dari stakeholders untuk mencegah munculnya keluhan, selaras dengan capaian persentase keluhan nol (0%) yang telah diraih pada periode sebelumnya.
- Sinergi dan Koordinasi Aktif: Melalui sinergisitas antar-unit operasional, pengelola barang, dan pengelola keuangan, UPT memastikan ketersediaan sarana pendukung tetap optimal demi kelancaran tugas pelayanan meteorologi penerbangan.



Indikator Kinerja 1.b. Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan



Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan yang dilakukan oleh para stakeholder. Stakeholder yang dimaksud meliputi Perusahaan penerbangan (Airlines), Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau AirNav Indonesia, Pengelola Bandar Udara (PT. Angkasa Pura), Otoritas Bandar Udara yang secara langsung menggunakan jasa dan informasi Meteorologi Penerbangan dari Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka serta masyarakat umum. Tingkat pemahaman diukur melalui kegiatan pengisian survey.

Pada tahun 2025, telah dilaksanakan survey dan evaluasi secara berkala tiap semester menggunakan kuisisioner yang dilakukan baik secara langsung melalui kegiatan sosialisasi oleh Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka maupun melalui grup WhatsApp stakeholder. Pengukuran tingkat pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan dilakukan dengan membagikan kuisisioner elektronik kepada sejumlah responden. Kuisisioner terdiri dari 2 (dua) unsur komponen yaitu kemampuan akses dan kemampuan menjelaskan, yang setiap unsur terdiri dari 8 (delapan) pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki 5 (lima) pilihan jawaban.

Metode Perhitungan

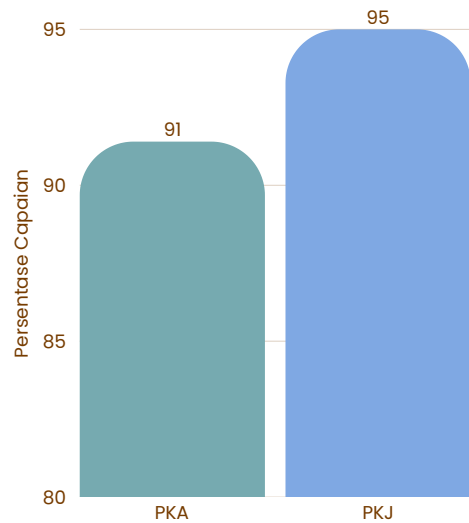
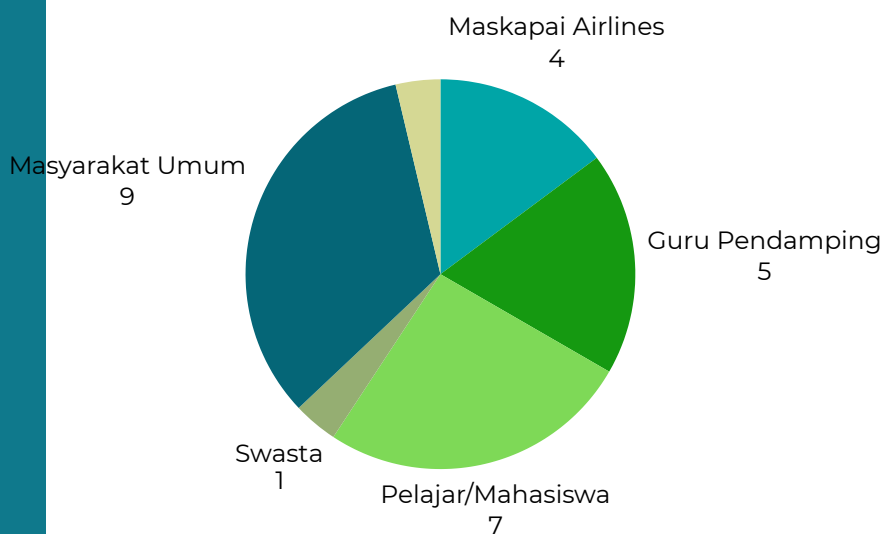
$$PIMP = \frac{PKA + PKJ}{2}$$

Keterangan :

PIMP adalah persentase Pemahaman Informasi Meteorologi Penerbangan

PKA adalah persentase Kemampuan mengakses Informasi Meteorologi Penerbangan

PKJ adalah persentase Kemampuan menjelaskan Informasi Meteorologi



Gambar 3.3. Grafik Responden dan Penilaian Pemahaman Masyarakat

Perhitungan tingkat pemahaman masyarakat dapat diketahui dari nilai PKA dan PKJ. Nilai PIMP yang didapatkan sebesar 93.21% dengan jumlah responden sebanyak 26 orang.

Capaian ini menunjukkan bahwa penyampaian dan penyebaran informasi meteorologi penerbangan yang dilakukan oleh pegawai Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka, baik melalui media sosial ataupun kunjungan langsung, dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh masyarakat.



Indikator Kinerja 1.c. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan informasi Meteorologi Penerbangan

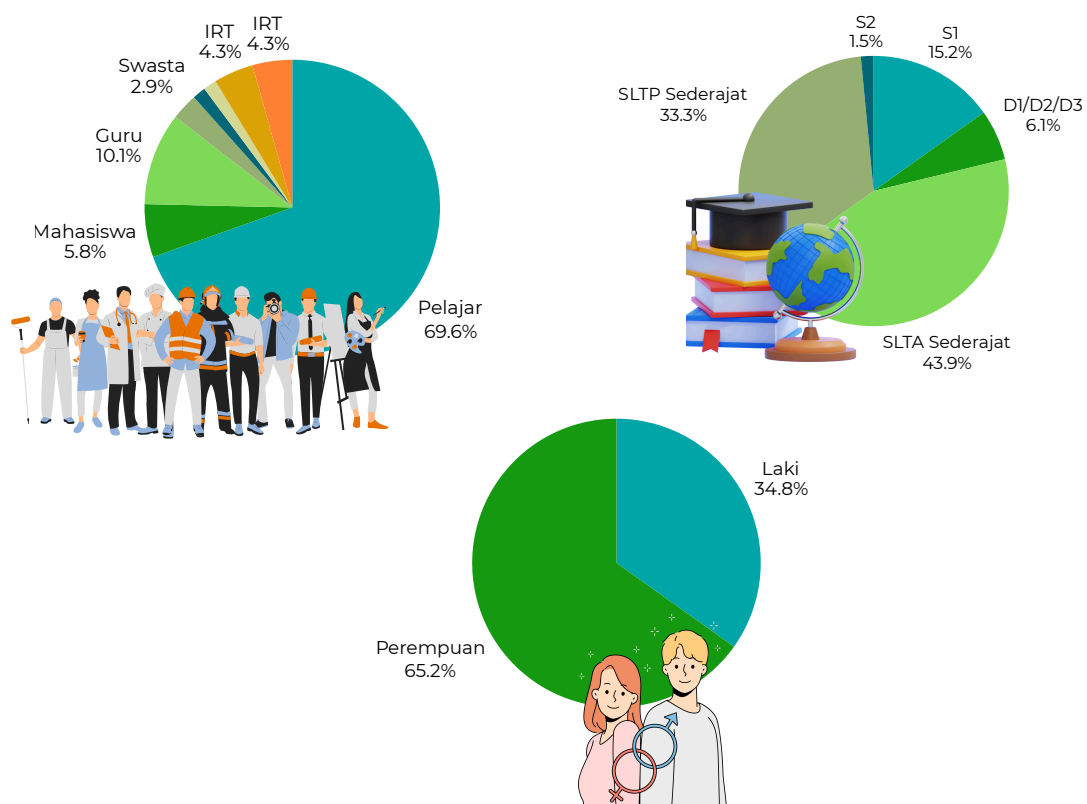


Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan instrumen utama untuk mengukur tingkat kepuasan stakeholder terhadap kualitas layanan informasi, khususnya meteorologi penerbangan di wilayah Kolaka. Pemangku kepentingan yang dimaksud mencakup maskapai penerbangan, Perum LPPNPI (AirNav Indonesia), Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Sangia Ni Bandera di bawah Kementerian Perhubungan, serta otoritas bandara yang memanfaatkan secara langsung jasa informasi meteorologi dari stasiun ini.

Pada tahun 2025, survei IKM dilaksanakan secara digital melalui platform resmi eskm.bmkg.go.id dengan lokus survei Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera. Evaluasi ini dilakukan secara periodik setiap semester dengan mendistribusikan kuesioner daring kepada para responden. Struktur kuesioner merujuk pada Peraturan Kepala BMKG No. 13 Tahun 2019, yang terdiri dari 12 butir pertanyaan dengan skala penilaian Likert (1-4).

Indikator kinerja untuk tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan pada tahun 2025 ditetapkan dengan target 3.75 SL. Realisasi pada periode ini menunjukkan pencapaian yang sangat positif, yakni sebesar 3.96 SL atau setara dengan capaian 105,6% dari target yang telah ditentukan.

Tercatat sebanyak 66 responden telah memberikan penilaian secara objektif terhadap kualitas layanan operasional maupun administratif UPT. Komposisi responden menunjukkan dominasi dari sektor pendidikan. responden terbesar dengan total 52 orang (48 Pelajar dan 4 Mahasiswa), yang menunjukkan tingginya pemanfaatan informasi cuaca untuk mendukung kurikulum pendidikan dan literasi kebencanaan sejak dini.



Gambar 3.4. Grafik Responden Kepuasan Masyarakat

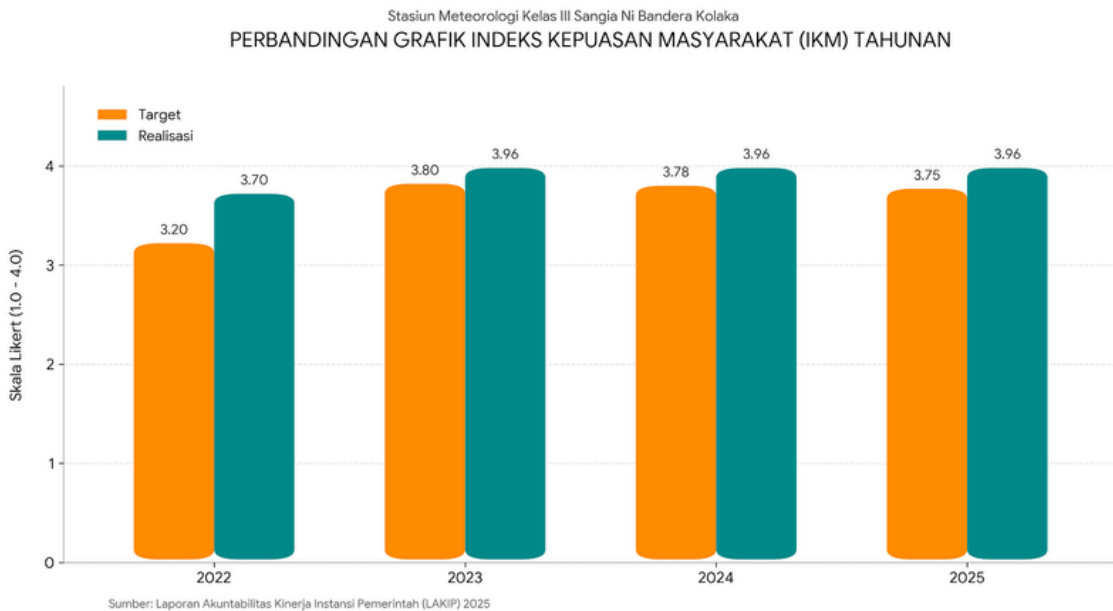
Berdasarkan analisis unsur pelayanan, indikator Kompetensi Pelaksana memperoleh penilaian tertinggi dari responden, yang menegaskan bahwa kualifikasi dan profesionalisme pegawai merupakan pilar utama dalam mempertahankan pelayanan prima di wilayah kerja Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera Kolaka. Di sisi lain, skor terendah terdapat pada unsur **Biaya atau Tarif**, yang umumnya berkaitan dengan persepsi publik terhadap struktur harga layanan. Secara keseluruhan, UPT telah mengimplementasikan sistem pelayanan yang transparan dan bebas dari praktik KKN melalui penggunaan sistem billing elektronik untuk seluruh transaksi PNBPN serta komitmen tinggi dalam pemberantasan pungli. Integritas sistem ini dibuktikan dengan perolehan nilai pada unsur **Prosedur Pelayanan yang lebih tinggi**, yang merefleksikan bahwa mekanisme layanan yang diterapkan telah berjalan secara akuntabel, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 3.5. Nilai Rata-Rata IKM Per Unsur

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA - RATA
1	Persyaratan pelayanan	3.99
2	Informasi yang diperoleh	3.99
3	Prosedur Pelayanan	3.97
4	Waktu pelayanan	3.98
5	Biaya atau tarif	3.93
6	Produk spesifikasi jenis layanan	3.98
7	Pengangan pengadaan, saran, dan masakan	3.99
8	Kriteria petugas/pelaksana layanan	3.98
9	Kompetensi pelaksana	4.0
10	Perilaku pelaksana	3.99
11	Kemaman dan kenyamanan sarana prasarana pelayanan	3.98
12	Komitmen penyelenggara	3.99

INDIKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)	
UNIT PELAYANAN: STASIUN METEOROLOGI SANGIA NI BANDERA	
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA	
TAHUN 2025	
NILAI IKM	NAMA PELAYANAN:
99.0	RESPONDEN JUMLAH : 104 ORANG JENIS KELAMIN : L = 31 ORANG P = 73 ORANG PENDIDIKAN : SD = 0 ORANG : SMP = 24 ORANG : SMA = 54 ORANG : D1/D2/D3 = 2 ORANG : D4/S1 = 22 ORANG : S2 ke atas = 2 ORANG PERIODE SURVEI: 15-02-2025 s.d. 28-11-2025
MUTU PELAYANAN	
A	
TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN, MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KERJA KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT	

Grafik dibawah menggambarkan tren performa Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Ni Bandera Kolaka dalam mempertahankan standar kepuasan pelayanan publik selama periode empat tahun terakhir (2022–2025). Secara visual, grafik menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan konsisten melampaui target yang ditetapkan setiap tahunnya. Kondisi tersebut juga menunjukkan tingkat kepercayaan dan kepuasan pengguna jasa yang sangat tinggi, yang didorong oleh sinergisitas lintas unit serta pemanfaatan teknologi informasi dalam diseminasi data meteorologi



Gambar 3.6. Grafik Capaian tahunan Indeks Kepuasan Masyarakat



Sasaran Strategis 2

Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima

Indikator Kinerja 2.a. Persentase alat operasional utama Meteorologi yang layak operasi

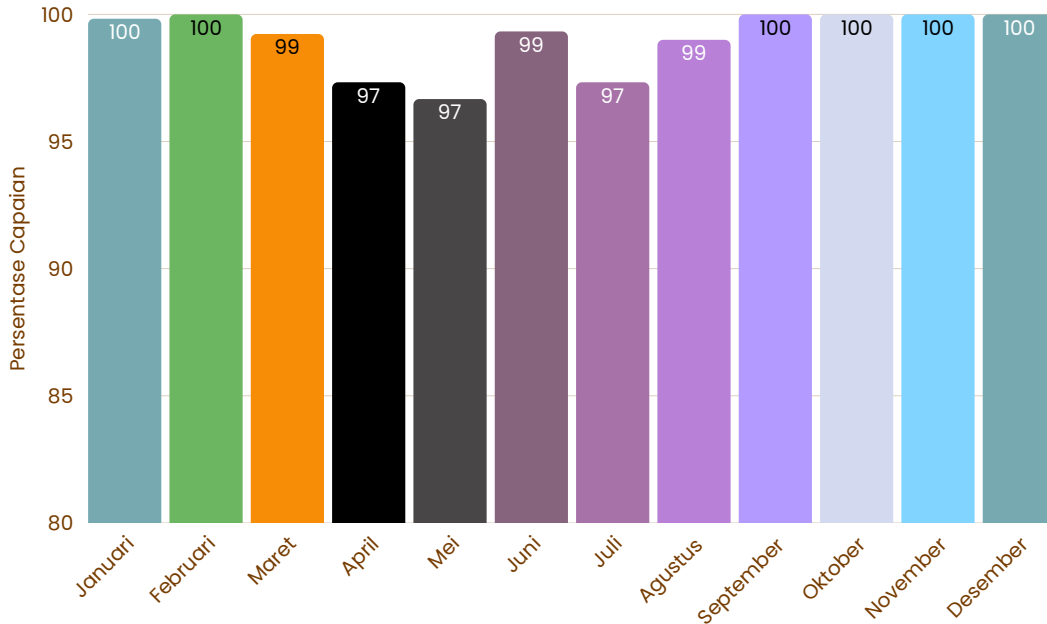
Indikator ini digunakan untuk memastikan ketersediaan dan keandalan alat-alat operasional meteorologi di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka. Untuk memastikan hal tersebut dilakukan pemeliharaan peralatan oleh petugas teknis. Pemeliharaan dilakukan dengan mengacu UU RI No. 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, PERKA BMKG Nomor 7 Tahun 2014 tentang Standar Teknis dan Operasional Pemeliharaan Peralatan Pengamatan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, dan SOP Nomor SOP/015/RO.3/XII/2015 tentang Pelaksanaan Pemeliharaan di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Nilai persentase alat operasional utama meteorologi yang layak operasi dilihat dari monitoring peralatan yang terpelihara setiap bulan nya.



Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeliharaan secara rutin dan terjadwal selama 12 bulan. Beberapa kegiatan pemeliharaan yang dilakukan adalah melakukan pengecekan sistem catu daya tegangan baterai, melakukan pembersihan pada box panel data logger, melakukan pembersihan pada sensor dan lingkungan sekitar peralatan, serta segera melakukan perbaikan atau penggantian sensor ketika terjadi kerusakan. Pemeliharaan dilakukan untuk mempertahankan kemampuan alat atau fasilitas guna memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan target output data yang akurat dan menjaga agar operasional peralatan tidak mengalami gangguan. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat kondisi peralatan yang digunakan apakah dalam kondisi yang laik atau tidak laik operasi di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka.

Metode Perhitungan

$$\text{Persentase Aoptama}_{\text{laik operasi}} = \left\{ \left(\frac{\sum \text{aloptama MET yang terpelihara}}{\sum \text{aloptama MET}} \times 100\% \right) + (\text{Nilai Persentase SLA}) + (\text{Nilai Persentase OLA}) \right\} / 3$$



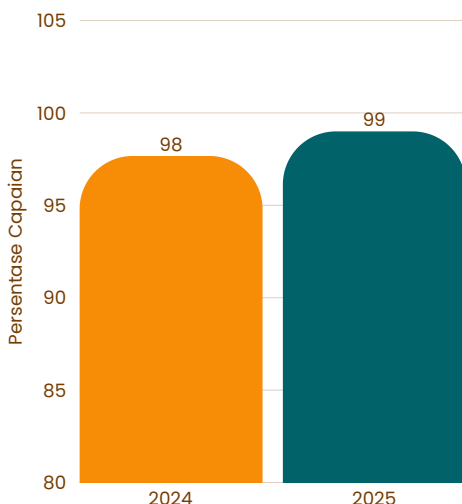
Gambar 3.7. Grafik Alptama Laik Operasi Tahun 2025

Perhitungan tingkat persentase alat operasional utama Meteorologi yang layak operasi berdasarkan jumlah peralatan yang terpelihara, nilai persentase SLA dan OLA.

Capaian ini menunjukkan bahwa peralatan operasional di stasiun meteorologi sangia nibandera kolaka laik operasi. Hal ini disebabkan karena telah dilakukan intensifikasi terhadap jadwal pemeliharaan dan kalibrasi alat secara rutin, yang mampu menjaga performa alat tetap optimal dan meminimalisir gangguan fungsi. Serta meningkatkan kompetensi petugas teknis sehingga mampu melakukan perawatan alat secara lebih efektif.

Grafik Perbandingan Capaian

Persentase alat operasional utama Meteorologi yang layak operasi Periode 2024 s.d. 2025



perbandingan grafik capaian tahunan menunjukkan hasil yang meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini menjadi pemantik untuk seluruh staf operasional dan seluruh pegawai agar selalu beradaptasi dan solutif untuk setiap masalah yang dihadapi melalui pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan.



Sasaran Strategis 3

Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Satker MKG

Indikator Kinerja 3.a. Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG

Indikator kinerja Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG pada tahun 2025 mempunyai target BB Predikat. Indikator kinerja tersebut dapat terealisasi dengan mencapai capaian BB Predikat. Indikator kinerja ini merupakan salah satu dari program yang dilaksanakan BMKG dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan Nepotisme (KKN). Selain itu, AKIP dapat dijadikan untuk tolak-ukur peningkatan kualitas pelayan publik kepada masyarakat serta peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi yang ada di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka. Nilai Evaluasi AKIP dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.4. Nilai Evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka

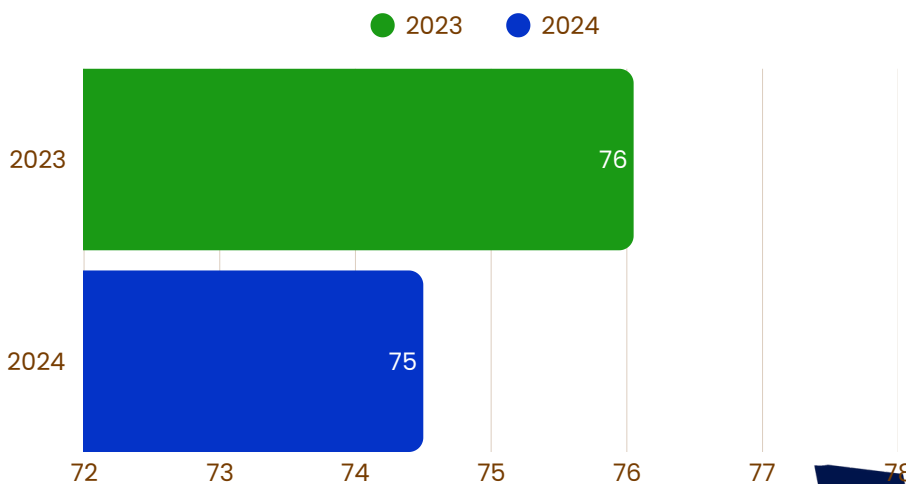
No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai AKIP	
			2023	2024
1	Perencanaan Kinerja	30	24	21
2	Pengukuran Kinerja	30	22.5	24
3	Pelaporan Kinerja	15	10.8	11.25
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	18.75	18.25
	Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP)		76.05	74.5
	Kategori Predikat		BB	BB

Indikator ini digunakan untuk mengukur program yang dilaksanakan BMKG dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan Nepotisme (KKN). Selain itu, AKIP dapat dijadikan untuk tolak-ukur peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat serta peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi yang ada di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka.

Pelaksanaanya penyusunan Laporan Akuntabilitas di Stasiun Meteorologi dilakukan oleh pegawai yang ditunjuk melalui sebuah SK yang diterbitkan pada tahun 2025. Indikator kinerja “Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG” Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 mempunyai target **BB Predikat**. Pelaksanaan penyusunan lakip selalu ditingkatkan tiap tahunnya untuk memperoleh hasil maksimal. dengan memerhatikan setiap poin yang menjadi catatan menjadi bahan dan pertimbangan dalam penyusunan LAKIP di tahun berikutnya.

Berdasarkan tabel 3.6, Nilai Evaluasi LAKIP tahun 2024 Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Ni Bandera mengalami penurunan dari tahun 2023. penurunan bobot signifikan terjadi pada Komponen perencanaan Kinerja yang mengalami penurunan 3 Point. Walaupun demikian konsistensi indikator kinerja LAKIP tahun 2024 masih terealisasi dengan realisasi bobot **74.5 dan predikat Sangat Baik (BB Predikat)**.

Grafik Perbandingan Realisasi LAKIP Tahunan



Gambar 3.8. Grafik realisasi nilai LAKIP Tahunan



Indikator Kinerja 3.b. Nilai IKPA di Satker MKG

Indikator ini digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran oleh satuan kerja, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran secara efektif dan akuntabel. Nilai IKPA dapat menjadi dasar untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi secara menyeluruh.

Pada tahun 2025, telah dilakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran oleh petugas pengelola anggaran. Dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan, pengelola anggaran melibatkan semua pegawai di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka, baik dari pegawai operasional maupun tata usaha. Dari penilaian IKPA dapat dilihat kinerja tata kelola keuangan di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka.

Indikator kinerja “Nilai IKPA di Satker MKG” Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 mempunyai target 90.5%. Realisasi indikator kinerja sebesar 89.29% dengan capaian sebesar 98%.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
STASIUN METEOROLOGI POMALAA - KOLAKA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)		
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output	Nilai Total		Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)
1	156	075	615033	STASIUN METEOROLOGI SANGIA NIBANDERA	Nilai	100.00	67.37	97.84	50.00	100.00	96.13	100.00	89.29	100%	0.00	89.29
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	10.11	19.57	5.00	10.00	9.61	25.00				
Nilai Aspek						83.69		85.99			100.00					

Gambar 3.9. Nilai IKPA Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025

Ketidaktercapaian ini secara transparan disebabkan oleh beberapa faktor teknis dan administratif, di antaranya

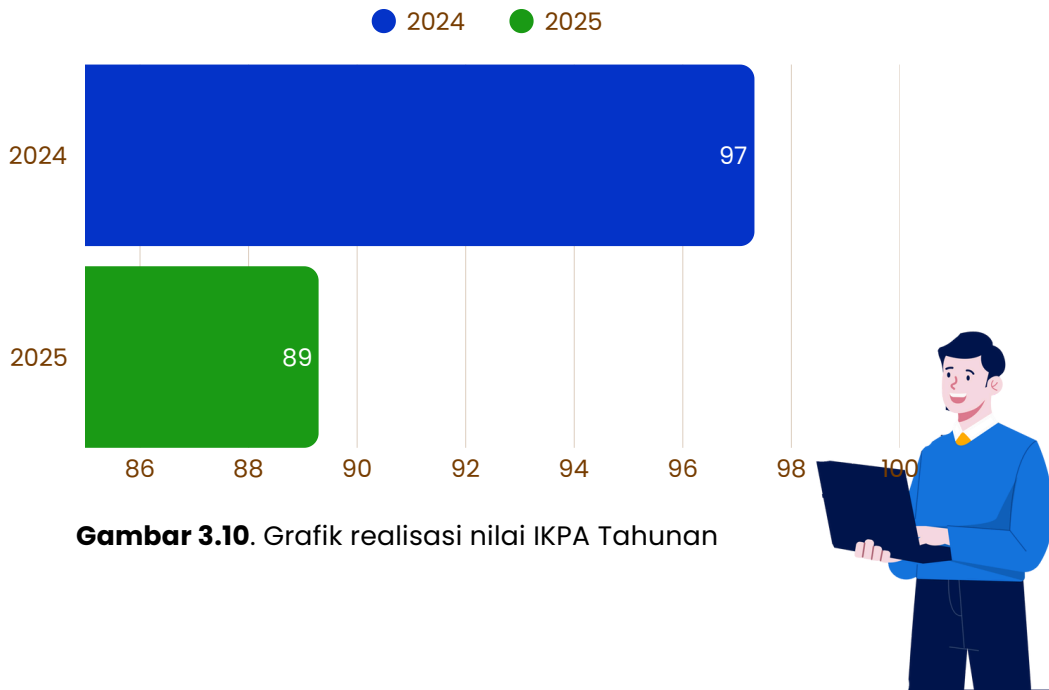
- Adanya anggaran yang terblokir yang kemudian terlambat dipindahkan ke triwulan berikutnya sehingga realisasi belanja tidak dapat mencapai target Halaman III DIPA yang masih memperhitungkan anggaran yang diblokir

- Adanya belanja jasa yang ditambahkan ke item anggaran di Triwulan ke IV. Pembayaran dari belanja jasa tersebut didaftarkan ke belanja kontraktual, yang dimana pendaftaran belanja kontraktual setelah akhir Triwulan 2 akan mengurangi nilai sebesar 50% dari nilai total yang didapatkan. Hal ini menyebabkan pengurangan nilai IKPA hingga akhir TA 2025 berkurang 5 poin dari poin yang dapat dicapai
- Adanya 1 kali keterlambatan revolving GUP sehingga pada perolehan Nilai Pengelolaan UP TUP mengalami pengurangan kecil

Hal yang dapat dilakukan kedepannya antara lain: Melakukan pengecekan berkala terhadap serapan anggaran dan memperhitungkan sedetail mungkin untuk Revisi Halaman III DIPA. Memahami hal hal yang dapat menjadi pengurang nilai IKPA dan coba untuk meminimalisir kesalahan. Selalu merencanakan dan memperbarui rencana dan mempersiapkan untuk dinamika anggaran seperti buka blokir, blokir dsb. Sehingga nilai tetap maksimal.

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja nilai IKPA di satker MKG dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel/grafik berikut ini:

Grafik Perbandingan Nilai IKPA Tahunan



Gambar 3.10. Grafik realisasi nilai IKPA Tahunan

Indikator Kinerja 3.c. Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan

Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan dan efektivitas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) melalui proses Penetapan Status Penggunaan (PSP). Penggunaan BMN dapat dilaksanakan apabila telah dilakukan PSP BMN seperti tertuang dalam Pasal 9 PMK Nomor 246 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan BMN. PSP merupakan proses formal yang menetapkan BMN digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja, sekaligus mencerminkan tata tertib administrasi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset negara. Pada tahun 2025, telah dilakukan PSP melalui aplikasi SIMAN (siman.kemenkeu.go.id). PSP dilakukan ketika ada transfer barang dari pusat.

Indikator kinerja “persentase jumlah BMN yang di PSP-kan” Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 mempunyai target 90%. Realisasi indikator kinerja sebesar 94.89% dengan capaian sebesar 105.4%. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel/grafik berikut ini

Tabel 3.5. Target dan Realisasi capaian kinerja Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi	
			2024	2025
1	Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90%	99.75	94.89

Berdasarkan hasil capaian, diketahui bahwa indikator kinerja Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan lebih dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena ketika Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka mendapatkan transfer BMN dari pusat, petugas BMN langsung melakukan PSP. Proses inventarisasi BMN dilakukan secara menyeluruh dan berkala, sehingga seluruh barang yang memenuhi syarat untuk di PSP-kan dapat teridentifikasi jelas. Untuk indikator kinerja persentase jumlah BMN yang di PSP-kan di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka memiliki potensi capaian 100%, karena petugas BMN sudah mengajukan PSP untuk semua BMN yang diterima dengan jumlah 176 BMN. Tetapi dikarenakan adanya proses perubahan kebijakan pendelegasian wewenang dalam pengelolaan BMN di lingkungan BMKG Pusat, maka di tahun 2025 dari 176 jumlah PSP BMN yang diajukan hanya 167 BMN saja yang diterbitkan SK PSP nya.

Tabel 3.6. Hasil perhitungan Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025

No	Indikator	Bobot
1	Jumlah BMN yang telah di PSP-kan	167
2	Jumlah seluruh BMN	176
	PSP	94.89%



Indikator Kinerja 3.d. Nilai Pengelolaan Arsip di Satker Daerah

Indikator ini merupakan bagian dari kegiatan kearsipan yang bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik

Pada tahun 2025, telah dilakukan pengelolaan arsip yang dilakukan oleh unit pengolah arsip Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka dan dilakukan penilaian oleh tim audit kearsipan dari tim pengawas bmkg pusat. Ruang lingkup yang dinilai pada pengelolaan arsip adalah aspek pengelolaan arsip dinamis dan sumber manusia kearsipan. Dari nilai pengelolaan arsip tersebut dapat dilihat penyelenggaraan kearsipan di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka.

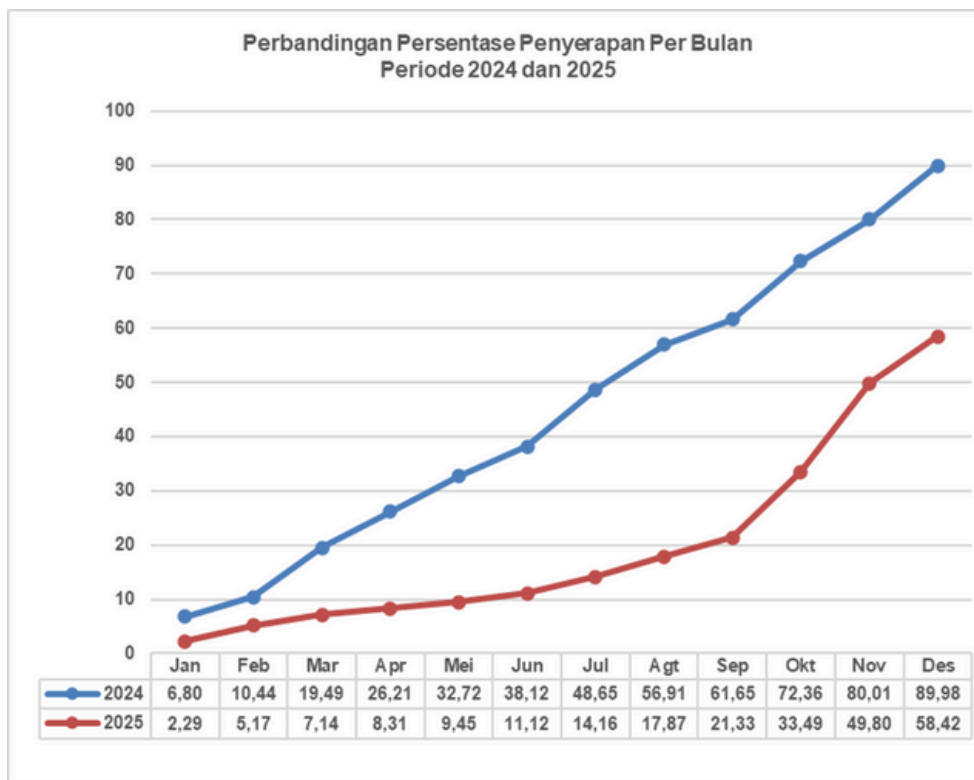
Indikator kinerja “nilai pengelolaan arsip di satker daerah” di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 mempunyai target 40 Nilai. Realisasi indikator kinerja sebesar 65.6 Nilai dengan capaian sebesar 164%. Nilai arsip tersebut termasuk dalam kategori B (Baik). Indikator kinerja ini baru dilakukan di tahun 2025, sehingga tidak ada perbandingan dengan tahun sebelumnya.

N O	ASPEK	NILAI STANDAR	NILAI	BOBOT SUB-ASPEK	NILAI SUB-ASPEK	BOBOT ASPEK	NILAI AKHIR
1	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	2,200			67.29	0.70	47.10
	1.1. SUBASPEK PENCIPTAAN ARSIP	700	540	0.20	15.43		
	1.2. SUBASPEK PENGGUNAAN ARSIP	200	200	0.20	20.00		
	1.3. SUBASPEK PEMELIHARAAN ARSIP	1,100	530	0.35	16.86		
	1.4. SUBASPEK PENYUSUTAN ARSIP	200	120	0.25	15.00		
2	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN	400			61.67	0.30	18.50
	2.1. SUBASPEK SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN	300	70	0.50	11.67		
	2.2. SUBASPEK PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN	100	100	0.50	50.00		
TOTAL NILAI STANDAR/ NILAI/ BOBOT ASPEK/ NILAI AKHIR						1.00	65.60 B (BAIK)

Gambar 3.11. Nilai Pengelolaan Arsip di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025

C. Realisasi Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 untuk semua jenis belanja sebesar Rp. 674.901.734,- atau sebesar 58,42% dari total pagu sebesar Rp.1.155.160.000,-. Realisasi ini naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 575.023.126,- atau sebesar 89,98% dari total pagu sebesar Rp. 639.080.000,-. Hal ini disebabkan pada Tahun 2025 Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka mendapatkan Anggaran untuk Belanja Modal. Perbandingan persentase realisasi penyerapan per bulan periode tahun 2024 – 2025 sebagaimana terlihat dalam grafik berikut



Gambar 3.12. Grafik Perbandingan persentase penyerapan per bulan periode tahun 2024 dan 2025

Sedangkan jika diklasifikasikan per jenis belanja, realisasi penyerapan anggaran periode 2024 – 2025 dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 3.13. Grafik Perbandingan Serapan Anggaran Belanja Barang periode tahun 2024 dan 2025

Secara umum, penyerapan anggaran TA 2025 mengalami penurunan sebesar 31,56% jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran TA sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya pagu blokir akibat efisiensi anggaran di tahun 2025, sehingga terdapat belanja barang yang tidak dapat direalisasikan secara maksimal pada tahun 2025

D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan rumus efisiensi dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2022 dengan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{(AA \times CSS) - RA}{n} \times 100\%$$

- E* = Efisiensi
AA = Alokasi anggaran sasaran strategis
RA = Realisasi anggaran sasaran strategis
CSS = Capaian kinerja sasaran strategis
n = Jumlah alokasi anggaran sasaran strategis

Adapun dari perhitungan rumus diatas, diperoleh hasil efisiensi tahun 2025 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.7. Efisiensi penggunaan sumber daya Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka

No	Sasaran Strategis	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Efisiensi
1	Perencanaan Kinerja	Rp 1.155.160.000	Rp 674.901.734	105.39%	41.58%

Dimana, berdasarkan hasil perhitungan dapat ditarik kesimpulan bahwa Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka berhasil menghemat alokasi anggaran dengan melakukan efisiensi berdasarkan realisasi anggaran sebesar 41.58% dari alokasi anggaran

E. Kinerja Lain-lain

Selain indikator kinerja dengan capaian yang telah dijelaskan di atas, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka juga melakukan kinerja-kinerja lainnya. Kinerja lain-lain adalah kinerja yang tidak termuat dalam perjanjian kerja namun masih berkaitan dengan tugas dan fungsi BMKG untuk meningkatkan pelayanan jasa informasi meteorologi kepada masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Kolaka, Kolaka Utara, Kolaka Timur, dan Bombana. Beberapa kegiatan yang menjadi kinerja lain-lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan informasi meteorologi kepada masyarakat

Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera berupaya dalam meningkatkan informasi meteorologi kepada masyarakat melalui produk pengolahan data yang secara standar telah dikeluarkan oleh BMKG Pusat dan dikoordinasikan dengan Stasiun Koordinator Provinsi. Produk ini dibuat bertujuan untuk mengakomodir tersampainya informasi meteorologi yang lebih fokus untuk masyarakat Sulawesi Tenggara, Khususnya Kabupaten Kolaka, Kolaka Utara, Kolaka Timur, dan Bombana. Adapun produk-produk tersebut sebagai berikut:

- a. Prakiraan Pasang-Surut untuk 10 wilayah pelabuhan di daerah layanan



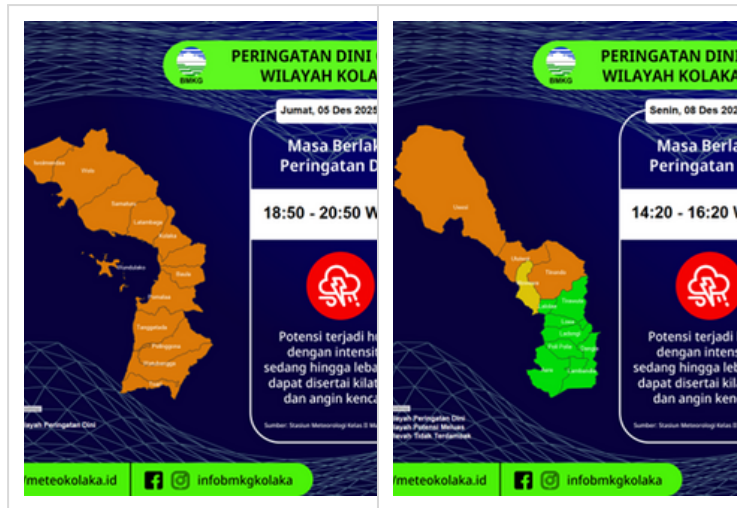
Gambar 3.14. Produk Prakiraan Pasang-Surut untuk 10 wilayah pelabuhan di daerah layanan

b. Prakiraan Cuaca dan Gelombang Laut



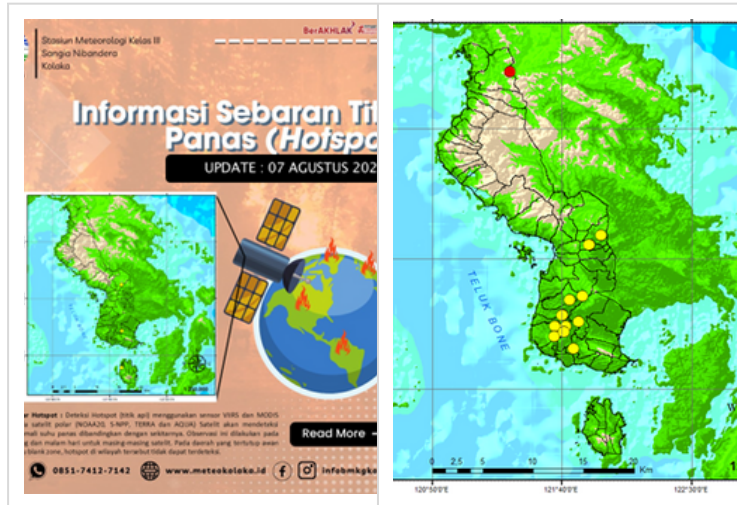
Gambar 3.15. Prakiraan Cuaca dan Gelombang Laut

c. Infografis Cuaca



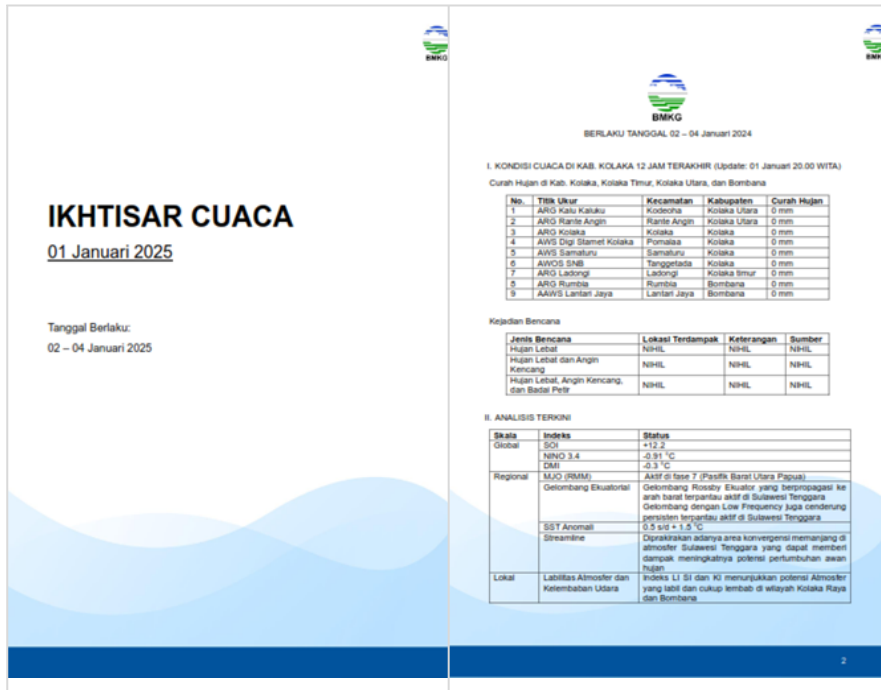
Gambar 3.16. Produk Infografis Cuaca

d. Informasi Sebaran Titik Panas



Gambar 3.17. Produk Informasi Titik Sebaran Panas

e. Ikhtisar Cuaca



Gambar 3.18. Produk Ikhtisar Cuaca

f. Laporan Respon Cepat



Gambar 3.19. Laporan Respon Cepat

g. Kunjungan Belajar di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka

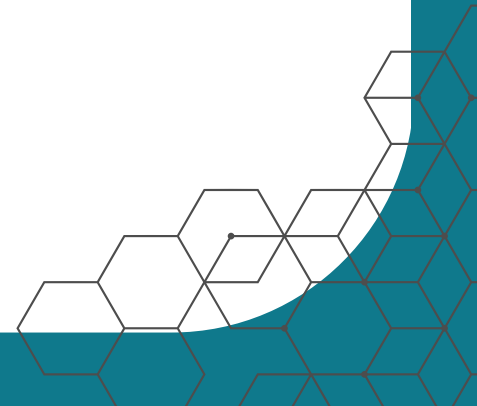


Gambar 3.20. Kunjungan Belajar di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka

h. Pemindahan Lokasi AWOS CAT 1

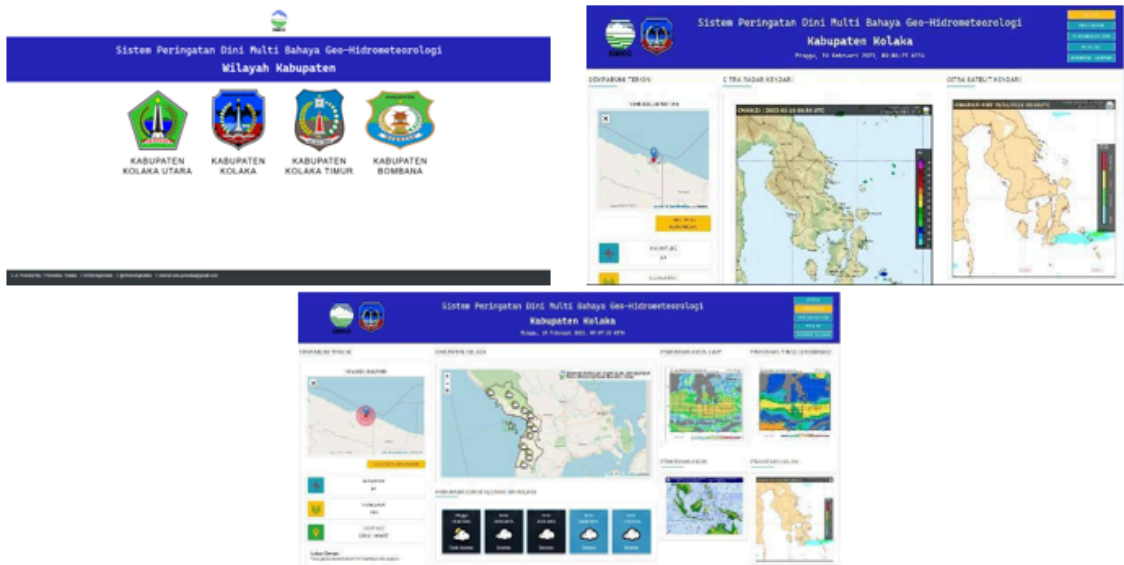


Gambar 3.21. Pemindahan Lokasi AWOS CAT 1



2. Meningkatkan pelayanan informasi meteorologi kepada masyarakat

Jejaring sosial menjadi salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Melihat situasi tersebut Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka turut beradaptasi menyesuaikan perkembangan dan kemajuan teknologi dengan memanfaatkan media sosial untuk mendiseminasikan update produk-produk informasinya setiap hari. Hal ini sejalan dengan tujuan BMKG Nomor 1



Gambar 3.22. Tampilan Laman Website UPT pada pranala: <https://meteokolaka.id/>



Gambar 3.23. Akun media sosial Instagram Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka

F. Rencana Tindak Lanjut Rekomendasi SAKIP tahun sebelumnya

Menindaklanjuti hasil evaluasi LAKIP tahun 2024 yang menunjukkan adanya penurunan sebesar 3 poin pada Komponen Perencanaan Kinerja, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Ni Bandera Kolaka telah melakukan langkah-langkah strategis dalam penyusunan LAKIP 2025. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mengembalikan tren positif pada komponen perencanaan kinerja dan mempertahankan predikat Sangat Baik (BB), sekaligus meningkatkan skor evaluasi AKIP secara keseluruhan pada periode mendatang. Adapun langkah tindak lanjut yang telah dilakukan telah disusun dalam tabel dibawah ini:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Agar menyusun matriks cascading kinerja yang menunjukkan keterkaitan SKP dengan perjanjian kinerja atasan secara konsisten di setiap level jabatan	Menambahkan penjelasan pembagian beban kerja (cascading kinerja) yang mengaitkan tujuan, sasaran, indikator, dan program/kegiatan per unit pada Bab 3.A.
2	Agar melakukan pemetaan dan dokumentasi keterkaitan kinerja lintas unit atau bidang yang bersifat crosscutting seperti melalui notulen rapat koordinasi atau dokumen SOP lintas bidang/unit kerja	Menambahkan penjelasan pembagian beban kerja (crosscutting kinerja) yang mengaitkan tujuan, sasaran, indikator, dan program/kegiatan antar unit dan lampiran SK tim Penyusun LAKIP, (SOP masih dalam persiapan)
3	Agar menambahkan analisis perbandingan kinerja dengan tahun sebelumnya untuk menilai tren capaian	Menambahkan tabel ringkasan perbandingan pencapaian kinerja dengan tahun sebelumnya Pada sub bab 3.A
4	Agar mengunggah LAKIP ke website resmi satuan kerja agar dapat diakses publik dan pemangku kepentingan	Menyediakan drive free akses untuk disebarluaskan kepada publik melalui media sosial UPT (https://www.instagram.com/infobmkgkolakaigsh=MWJxenJqdTJ0a2xjdg==)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
5	Agar menguraikan mekanisme pengukuran indikator kinerja, termasuk sumber data dan metode evaluasi	Menambahkan penjelasan terkait metode pengukuran indikator kinerja pada masing-masing penjelasan di indikator kinerja
6	Agar menerapkan mekanisme pemantauan capaian kinerja secara berkala dan berjenjang di seluruh level organisasi misalnya melalui laporan monitoring dan evaluasi (monev) berkala atau notulen rapat evaluasi kinerja	Kepala stasiun telah melaksanakan monitoring capaian kinerja untuk seluruh jabatan fungsional. yang secara rutin di update pada rentang waktu 3 bulanan Bukti sampel terdapat di lampiran
7	Agar melakukan diseminasi dan pembahasan hasil pengukuran kinerja (seperti LHE AKIP) kepada seluruh unit/satuan kerja, disertai dengan dokumentasi respons, komitmen perbaikan, atau rencana tindak lanjut masing-masing unit	Hasil Pembahasan Rekomendasi LHE dicatat dalam berita acara dan diterapkan dalam LAKIP 2025
8	Agar melakukan review dan dokumentasi proses perbaikan terhadap laporan kinerja sebelum finalisasi dengan melampirkan bukti perbaikan dokumen (versi sebelum dan sesudah)	Telah dilaksanakan review terhadap catatan penilaian pada dokumen LAKIP 2024 untuk perbaikan LAKIP 2025.
9	Agar meningkatkan partisipasi seluruh pegawai dalam penyusunan dan penyajian informasi laporan kinerja misalnya melalui dokumentasi dan notulen rapat yang melibatkan berbagai unsur pegawai dalam proses penyusunan laporan	Telah disusun dan ditetapkan SK Tim Penyusun LAKIP 2025 yang melibatkan pegawai di lingkungan UPT. Diberikan narasi partisipatif seluruh pegawai pada setiap pembahasan di bab 3
10	Agar melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara menyeluruh pada seluruh unit kerja atau perangkat daerah dengan melampirkan laporan hasil evaluasi internal	Terlampir buk dokumentasi rapat pembahasan capaian kinerja

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
11	Agar menambahkan subbagian khusus yang memuat tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi SAKIP sebelumnya	Menambahkan penjelasan pembagian beban kerja (cascading kinerja) yang mengaitkan tujuan, sasaran, indikator, dan program/kegiatan per unit pada Bab 3.A.
12	Agar membuat kesimpulan umum dan mencantumkan rencana strategis/tindak lanjut untuk perbaikan kinerja ke depan	Menambahkan penjelasan pembagian beban kerja (crosscutting kinerja) yang mengaitkan tujuan, sasaran, indikator, dan program/kegiatan antar unit dan lampiran SK tim Penyusun LAKIP, (SOP masih dalam persiapan)

Tabel 3.8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya

BAB IV PENUTUP



KESIMPULAN

Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka selama tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan refleksi pelaksanaan atas Rencana Kinerja Tahunan 2025 Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Pada tahun 2025, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka memiliki tiga sasaran kinerja dan delapan indikator kinerja. Secara umum, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan. Dari delapan indikator kinerja tersebut, terdapat satu indikator kinerja yang tidak dapat mencapai target, yaitu indikator kinerja nilai IKPA Satker BMKG. Adapun indikator kinerja yang tidak dapat tercapai target, akan menjadi pendorong bagi Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka untuk terus berbenah dan melakukan evaluasi serta perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kedepannya.

Untuk perbaikan kinerja ke depan, Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka memiliki beberapa rencana strategis,

1. Penguatan Regulasi dan Standar Operasional, menyusun pembuatan SOP dan memastikan seluruh kinerja terdokumentasi dengan baik
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), mengusulkan pelatihan dan mengikuti pelatihan terkait kinerja
3. Optimalisasi Sarana dan Infrastruktur, meningkatkan jadwal pemeliharaan peralatan secara berkala, serta segera melakukan komunikasi dengan pihak terkait jika terdapat kendala
4. Strategi Kebijakan dan Kerja Sama, dapat melakukan kerja sama dengan sektor pertambangan dan pelayaran melalui penyediaan informasi cuaca khusus (tailored information).

LAMPIRAN



**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2025**

STASIUN METEOROLOGI SANGIA NIBANDERA KOLAKA

JL. PROTOKOL NO.1 POMALAA- KOLAKA

KODE POS 93562

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, telah berhasil disusun dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka.

Dalam rangka implementasi dukungan Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka terhadap pembangunan BMKG, dengan memberikan kontribusi berupa dukungan pembangunan yang mengacu berdasarkan arahan unit pembina dalam hal ini yaitu Pusat Meterologi Penerbangan.

Wujud implementasi kegiatan yang akan dilakukan tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dengan mengacu pada Rencana Strategis Pusat Meterologi Penerbangan.

Kami ucapkan terimakasih, kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 semoga dengan tersusunnya dokumen ini dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan kegiatan serta acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dalam penyusunan anggaran di lingkungan Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka.

Kolaka, 08 Januari 2024
Kepala Stasiun Meteorologi
Sangia Nibandera Kolaka



DANU TRIATMOKO, S.Si
NIP. 198208082004121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan informasi meteorologi, klimatologi dan geofisika, menuntut peran Unit Pelaksana Teknis BMKG untuk dapat memberikan layanan berupa informasi MKG yang cepat, tepat, akurat dan luas jangkauannya serta mudah dipahami.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat peran stasiun harus mampu menciptakan suatu perencanaan yang terencana dan sistematis maka dari itu disusunlah dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka yang merupakan rencana kinerja yang akan dilakukan di tahun 2025 yang memuat rencana pembangunan dalam bidang pengamatan, pengolahan, diseminasi dan tata kelola administrasi.

Rencana kinerja tahunan adalah dokumen rencana yang dijadikan dasar acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan didukung oleh sistem perencanaan yang baik.

1.2 Tujuan

Penyusunan RKT Tahun 2025 dimaksudkan sebagai acuan kinerja yang akan dicapai, pada tahun bersangkutan dalam rangka terwujudnya pelaksanaan kinerja pembangunan Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka.

Sedangkan tujuan penyusunan RKT adalah:

- a. Sebagai dasar dalam penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025
 - b. Sebagai acuan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025
 - c. Sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan juga untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
-
- a. Sebagai dasar dalam penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025
 - b. Sebagai acuan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025
 - c. Sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan juga untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 adalah :

- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - b. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
 - c. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika;
 - d. Peraturan Kepala BMKG Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman dan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;
 - e. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 4 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Tahun 2020-2024;
 - f. Rencana Strategis Deputi Bidang Meteorologi Tahun 2020-2024
 - g. Rencana Strategis Pusat Meteorologi Penerbangan Tahun 2020-2024
-
- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - b. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
 - c. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika;
 - d. Peraturan Kepala BMKG Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman dan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;
 - e. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 4 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Tahun 2020-2024;
 - f. Rencana Strategis Deputi Bidang Meteorologi Tahun 2020-2024
 - g. Rencana Strategis Pusat Meteorologi Penerbangan Tahun 2020-2024

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 8 Tahun 2019 bahwa Stasiun Meteorologi mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengolahan data, pelayanan informasi dan jasa serta pemeliharaan alat.

Stasiun Meteorologi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. pengamatan meteorologi
- b. pengelolaan data meteorologi
- c. pelayanan informasi dan jasa meteorologi
- d. pemeliharaan alat meteorologi
- e. koordinasi/kerjasama
- f. pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan stasiun

2.1 Visi dan Misi

Dalam rangka mendukung dan mengemban tugas pokok dan fungsi agar lebih efektif dan efisien, maka diperlukan aparatur yang profesional dan bertanggungjawab untuk dapat memberikan pelayanan informasi cuaca yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu tujuan Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka mendukung Visi dan Misi BMKG, yaitu :

a. Visi

“BMKG yang **berkelas dunia** dengan semangat **socio-entrepreneur** untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”

b. Misi:

BMKG melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), Nomor 4 (Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan), dan Nomor 7 (Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga), dengan uraian sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran, pengelolaan tarif dan pinjaman dan hibah;
2. Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan BMKG;
3. Meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM Perencanaan;
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi Biro Perencanaan;

1. Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran, pengelolaan tarif dan pinjaman dan hibah;
2. Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan BMKG;
3. Meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM Perencanaan;
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi Biro Perencanaan

2.1.1 Visi Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka

- a. Visi Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka sebagai berikut :
Terwujudnya pelayanan Jasa dan Informasi Meteorologi Penerbangan yang cepat, Tepat, Akurat, berjangkauan luas dan dapat dipahami di Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka
- b. Misi Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka sebagai berikut :
 1. Mengamati dan memahami fenomena meteorologi di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka
 2. Menyediakan data dan pelayanan informasi meteorologi Penerbangan yang handal dan terpercaya di Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka
 3. Meningkatkan pemahaman informasi cuaca penerbangan untuk kepentingan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka

2.2 Tujuan

Rumusan tujuan Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka selaras dengan tujuan BMKG dalam rangka meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat di Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. Untuk merealisasikan visi dan misi BMKG maka dirumuskan tujuan BMKG lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

- a. Menjamin terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;
 - b. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
 - c. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.
- a. Menjamin Terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa

meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;

- b. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
- c. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.

2.3 Sasaran Kegiatan

Seluruh aktifitas kegiatan program dan kegiatan Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka akan mendukung kinerja Pusat Meterologi Penerbangan maka matrik sasaran kegiatan Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka sebagai berikut :

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	SATUAN
1	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka	Akurasi informasi peringatan dini meteorologi penerbangan di Bandara Sangia Nibandera Kolaka	78	%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di Bandara Sangia Nibandera Kolaka	3.85	Skala Likert (Skala 4)
		Persentase akurasi informasi meteorologi penerbangan (take off dan landing) di Bandara Sangia Nibandera Kolaka	100	%

BAB III
RENCANA KEGIATAN TAHUN 2025

Untuk mencapai target sasaran kegiatan, maka didukung dengan langkah operasional yang kemudian akan dituangkan dalam perencanaan penganggaran (RKA-SK). Setiap rencana kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2025 harus terkait dengan suatu sasaran dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Pusat Meterologi Penerbangan sebagai pembina teknis operasional penyelenggaraan layanan informasi dan peringatan dini cuaca penerbangan. Untuk mendukung hal tersebut kami sampaikan rencana kegiatan / langkah operasional tahun 2025 di Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka yaitu :

1. Operasional MKG Tahun 2025

a) Pengamatan dan Pengumpulan Data MKG

No	Uraian	Volume	Keterangan
1	Operasional dan Pemeliharaan MKG	12 Bulan	
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana MKG		
	Kendaraan Dinas Operasional Roda 4 Model Multi Purpose Van (MPV) di bawah 1500 cc	1 Unit	Diperuntukan sebagai pengantian kendaraan dinas KUPT karena telah berumur lebih dari 10 tahun
	AC Split 2 PK (Terpasang)	3 Unit	Diperuntukan sebagai pendingin ruang pelayanan, ruang rapat, dan ruang operasional
	Komputer Administrasi (termasuk OS)	2 Unit	Diperuntukan sebagai penunjang kerja staf di Ketatausahaan
	UPS 1000 VA	4 Unit	Diperuntukan sebagai power backup komputer pada unit operasional dan TU
	Meja Rapat	1 Unit	
	Meja Komputer	2 Unit	Diperuntukan sebagai sarana pendukung pada ruang kerja petugas operasional meteorologi di Bandara Sangia Nibandera Kolaka
	Kursi Kerja Putar (Staf)	2 Unit	Diperuntukan sebagai pengganti meja kerja staf ketatausahaan
	Meja 1/2 Biro	2 Unit	Diperuntukan sebagai pengganti meja kerja staf ketatausahaan

No	Uraian	Volume	Keterangan
	Lemari Arsip Credenza	1 Unit	Diperuntukan sebagai tempat penyimpanan arsip pada ruang Ketatausahaan
	Kursi Serbaguna	2 Unit	Diperuntukan sebagai sarana pendukung pada ruang kerja petugas operasional meteorologi di Bandara Sangia Nibandera Kolaka
	Sensor Arah dan Kecepatan Angin	1 Set	Diperuntukan sebagai pengganti sensor yang telah rusak
	Penakar Hujan Biasa OBS	1 Unit	Diperuntukan sebagai suku cadang jika alat yang terpasang mengalami kerusakan
	Penakar Hujan Otomatis/Pluviograph (Tipe Hellman)	1 Unit	
	Rehabilitasi Rumah Negara Tipe E (luas 36 M2)	2 Unit	

b) Pengolahan dan Pelayanan Diseminasi Informasi MKG

No	Uraian Aktifitas	Volume	Keterangan
1	Pengolahan data	12 Bulan	
2	Diseminasi informasi	12 Bulan	

2. Operasional Perkantoran

Layanan perkantoran (Gaji, Pemeliharaan perkantoran)

No	Uraian Aktifitas	Volume	Keterangan
1	Gaji dan Tunjangan		
	Jumlah PNS	Orang	
	Jumlah PPNPN	3 Orang	Terdiri dari 3 orang Satpam
2	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran		
	Penyelenggaraan Poliklinik/Obat-obatan	11 Orang	Terdiri dari 11 orang PNS
	Pengadaan Pakaian Dinas	14 Orang	Terdiri dari Pakaian Dinas 11 orang PNS dan Pakaian Kerja 3 orang Satpam
	Pemeliharaan Gedung dan Halaman Kantor	890 M2	Terdiri dari 240 M2 Gedung Kantor dan 650 M2 Halaman Lingkungan Gedung Kantor

No	Uraian Aktifitas	Volume	Keterangan
	Pemeliharaan Peralatan Perkantoran	52 Unit	Terdiri dari 10 unit AC Split, 2 unit Genset, 11 unit Komputer, 7 unit Notebook, 1 unit mini PC, 3 unit Mesin Potong Rumput, 4 unit Kendaraan Operasional Roda 2, 1 unit Kendaraan Roda 4, 1 unit Kendaraan Dinas Operasional Roda 4 (Double Gardan), 2 Unit APAR, 6 unit Printer, 4 unit UPS, dan 2 unit Scanner
	Langganan Daya dan Jasa	12 Bulan	
	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	12 Bulan	

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 merupakan salah satu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Kunci keberhasilan perencanaan kinerja tahunan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta respon terhadap arah kebijakan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan yang baik dan terarah, peningkatan kualitas SDM serta peningkatan koordinasi antar unit. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik

Diharapkan dokumen ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan didukung oleh sistem perencanaan yang baik.

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
KEPALA STASIUN METEOROLOGI SANGIA NI BANDERA
REVISI I**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Danu Triatmoko, S.Si, M.Si

Jabatan : Kepala Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Achadi Subarkah Raharjo, S.Si

Jabatan : Direktur Meteorologi Penerbangan

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kolaka, 6 November 2025

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera

Pihak Kedua,
Direktur Meteorologi Penerbangan

Achadi Subarkah Raharjo, S.Si
NIP. 197604152000121001

Danu Triatmoko, S.Si, M.Si
NIP. 198208082004121001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA STASIUN METEOROLOGI SANGIA NI BANDERA
REVISI I

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (Take off landing)	100 %
		Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	86 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan	3.75 Skala Likert
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aoptama Meteorologi yang Prima	Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi	97 %
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik di Daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %
		Nilai Pengelolaan Arsip di Satker Daerah	40 Nilai

Kegiatan

1. Pengelolaan Meteorologi Penerbangan BMKG
2. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
3. Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG

Anggaran

- Rp. 533.206.000,-
Rp. 131.492.000,-
Rp. 490.462.000,-

Pihak Kedua,
Direktur Meteorologi Penerbangan



Achadi Subarkah Raharjo, S.Si
NIP. 197604152000121001

Kolaka, 6 November 2025

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera



Danu Triatmoko, S.Si, M.Si
NIP. 198208082004121001



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS III SANGIA NIBANDERA

Jalan Protokol No. 1, Pomalaa, Kolaka 93562 Telp : (0405) 2401622 Fax : (0405) 2310807
Email: stamet.kolaka@bmgk.go.id

SURAT TUGAS

NOMOR: e.B/OT.01.00/001/KPUM//2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danu Triatmoko, S.Si, M.Si
NIP : 198208082004121001
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Stasiun Meteorologi
Unit Organisasi : Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka

Dengan ini memberikan tugas kepada (sebagaimana daftar terlampir)

Untuk melaksanakan : Melaksanakan tugas di bidang layanan informasi meteorologi sesuai dengan uraian tugas tim kerja masing-masing berdasarkan penugasan pimpinan unit kerja sebagai ketua dan/atau anggota tim kerja

Terhitung mulai : 1 Januari s.d 31 Desember 2025

Sumber dana : DIPA Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka Nomor SP. DIPA-075.01.2.615033/2025

Demikian, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kolaka, 2 Januari 2025

Kepala Stasiun Meteorologi ,



Danu Triatmoko

Tembusan:

1. Plt. Sekretaris Utama BMKG;
2. Deputi Bidang Meteorologi BMKG;
3. Kepala Biro Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Kerja Sama BMKG;
4. Direktur Meteorologi Penerbangan BMKG; dan
5. Yang Bersangkutan.



Lampiran Surat Tugas
 Nomor : e.B/OT.01.00/001/KPUM/I/2025
 Tanggal : 2 Januari 2025

**TIM KERJA STASIUN METEOROLOGI KELAS III SANGIA NIBANDERA KOLAKA
 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
 PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2025**

No.	Nama Tim Kerja	Uraian Tugas Tim	Ketua	Anggota
1	Data dan Instrumentasi Meteorologi	1. Mengkoordinasikan anggota tim kerja Data dan Instrumentasi Meteorologi untuk melaksanakan kegiatan secara akuntabel, berkualitas, dan bertanggung jawab. 2. Melaporkan hasil pencapaian sasaran kinerja tim secara berkala dan tepat waktu kepada Kepala Unit Kerja	Satriawan N. Atsidiqi, S.Tr, M.Si	
		1. Melakukan pengecekan alat pengamatan dan penggantian pias 2. Melakukan pengamatan meteorologi permukaan 3. Melaksanakan pengamatan radar cuaca/hujan, dan penerimaan citra satelit cuaca 4. Melakukan pengamatan meteorologi permukaan 5. Melakukan pembuatan dan penyandian berita SYNOP 6. Melaksanakan monitoring dan kendali mutu pembuatan dan penyandian data meteorologi permukaan 7. Melakukan pembuatan dan penyandian berita WXREV		1. Basruddin, A.Md. Kom 2. Dwi Zayyan N. Safitri, S.Tr. Inst 3. Faisal R. Harahap, S.Tr. Inst 4. Hijrah K. Musgamy, S.Si, M.Si 5. Anwar Budi Nugroho, S.Tr. Met 6. M. Subhan Al Zibrah, S.Tr. Met 7. Safinatunnajah D. Putri, S.Tr. Met 8. Adi Kusuma Nugraha, S.Tr. Met 9. Rainy Ismy Mahardiana, S.Tr. Geof



No.	Nama Tim Kerja	Uraian Tugas Tim	Ketua	Anggota
		<ol style="list-style-type: none"> 8. Menyimpan data hasil pengamatan, data model dan data cuaca khusus dalam bentuk softcopy maupun hardcopy melalui aplikasi CMSS 9. Melakukan pengisian data dalam sistem MegaSoft atau BMKGSoft 10. Melakukan pembuatan dan penyandian berita METAR, SPECI, MET REPORT, dan SPECIAL 11. Melaksanakan monitoring dan kendali mutu pembuatan dan penyandian dokumen cuaca penerbangan 12. Mengirim berita SYNOP, WX REV, METAR, SPECI, MET REPORT, dan SPECIAL 13. Membuat jadwal kegiatan pemeliharaan aloptama meteorologi secara berkala 14. Melakukan pemeliharaan berkala peralatan pengamatan sederhana mekanik, otomatis, dan camgih/modern 15. Melakukan pemeliharaan berkala fasilitas penunjang 16. Melakukan perbaikan peralatan pengamatan sederhana mekanik, otomatis, dan camgih/modern 17. Melakukan perbaikan fasilitas penunjang di stasiun meteorologi 18. Mengusulkan kebutuhan suku cadang dan peralatan cadangan 19. Mengusulkan kalibrasi peralatan operasional meteorologi 20. Melaksanakan pengelolaan suku cadang dan peralatan cadangan sederhana mekanik, otomatis, dan camgih/modern 21. Melaporkan pelaksanaan kegiatan monitoring peralatan operasional meteorologi 		



No.	Nama Tim Kerja	Uraian Tugas Tim	Ketua	Anggota
		22. Melaporkan kejadian kerusakan dan hasil perbaikan peralatan operasional meteorologi 23. Melaporkan penghentian pengoperasian peralatan operasional meteorologi 24. Mencatat dan mengarsipkan riwayat peralatan operasional meteorologi 25. Mencatat dan melaporkan perubahan aset peralatan operasional meteorologi 26. Menjaga kebersihan, keamanan dan persyaratan lingkungan peralatan operasional meteorologi 27. Melakukan pembuatan laporan informasi Aerodrome Climatology Summary (ACS) 28. Melakukan pembuatan dan pengiriman sandi CLIMAT dan FKLIM 71 sesuai dengan ketentuan yang berlaku 29. Menyusun laporan bulanan operasional stasiun meteorologi 30. Melakukan digitasi data stasiun meteorologi 31. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan validasi data AWS Digitalisasi 32. Membuat kajian atau artikel ilmiah dalam bidang meteorologi, klimatologi, geofisika, maupun instrumentasi 33. Meningkatkan pengembangan kompetensinya sesuai dengan tugas jabatan sebagai seorang pengamat maupun teknisi 34. Membuat konsep naskah dinas terkait kegiatan Tim Kerja Data dan Instrumentasi Meteorologi sesuai dengan tata naskah dinas 35. Melakukan kegiatan pengelolaan arsip pada Tim Kerja Data dan Instrumentasi Meteorologi		



No.	Nama Tim Kerja	Uraian Tugas Tim	Ketua	Anggota
2	Layanan Informasi Meteorologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan anggota tim kerja Layanan Informasi Meteorologi untuk melaksanakan kegiatan secara akuntabel, berkualitas, dan bertanggung jawab. 2. Melaporkan hasil pencapaian sasaran kinerja tim secara berkala dan tepat waktu kepada Kepala Unit Kerja 	Anwar Budi Nugroho, S.Tr. Met	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis cuaca regional, lokal 2. Melaksanakan interpretasi produk NWP 3. Melaksanakan interpretasi citra satelit cuaca 4. Melaksanakan interpretasi citra radar cuaca 5. Melakukan pembuatan dan penyandian trend forecast 6. Melaksanakan monitoring dan validasi interpretasi citra satelit dan citra radar 7. Melaksanakan updating publikasi data dan penyajian produk data dan informasi prakiraan cuaca secara teratur dalam tampilan grafis/peta, tabulasi 8. Melakukan pembuatan dan penyandian TAFOR 9. Melakukan pembuatan dan penyandian Aerodrome Warning 10. Melakukan analisis keadaan cuaca pada saat terjadinya kecelakaan pesawat 11. Melaksanakan pendampingan kegiatan penelitian dan pengembangan meteorologi di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya 12. Melakukan pelayanan data meteorology/klimatologi/geofisika sesuai permintaan masyarakat 13. Melakukan penyampaian dokumen cuaca penerbangan atau Flight Documentation 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Hijrah K. Musgamy, S.Si, M.Si 2. Satriawan N. Atsidiqi, S.Tr, M.Si 3. M. Subhan Al Zibrah, S.Tr. Met 4. Safinatunnajah D. Putri, S.Tr. Met 5. Adi Kusuma Nugraha, S.Tr. Met



No.	Nama Tim Kerja	Uraian Tugas Tim	Ketua	Anggota
		<p>14. Memberikan dan melaksanakan briefing cuaca penerbangan</p> <p>15. Melakukan laporan keadaan cuaca pada saat terjadinya kecelakaan pesawat serta melaporkannya ke Direktorat Meteorologi Penerbangan</p> <p>16. Melaksanakan monitoring dan kendali mutu pembuatan dan penyandian dokumen cuaca penerbangan</p> <p>17. Melakukan analisis kejadian cuaca ekstrim di wilayah kerja stasiun</p> <p>18. Melaksanakan monitoring dan kendali mutu pembuatan prakiraan cuaca harian dan cuaca ekstrem</p> <p>19. Menyebarkan informasi peringatan dini cuaca ekstrim dari Koordinator untuk publik melalui media sosial dan instansi yang terkait dengan penanggulangan bencana di wilayah kerja stasiun</p> <p>20. Membuat evaluasi dan kajian setiap kejadian cuaca/cuaca ekstrim dan dampaknya terhadap keselamatan dan kerugian materi di wilayah kerja stasiun</p> <p>21. Membuat dan menyebarkan produk layanan informasi khusus untuk sektor tertentu misal: informasi cuaca jalur mudik, informasi cuaca untuk event-event tertentu di wilayah kerja stasiun</p> <p>22. Memberikan sosialisasi dan edukasi terkait informasi MKG kepada Pemerintah Daerah, instansi/ lembaga yang berkepentingan dan media, serta kelompok masyarakat</p> <p>23. Menyusun laporan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan layanan informasi meteorologi penerbangan</p>		



No.	Nama Tim Kerja	Uraian Tugas Tim	Ketua	Anggota
		<p>dengan sistem e-survey melalui link https://eskm.bmkg.go.id tiap semester</p> <p>24. Menyusun laporan tingkat pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan</p> <p>25. Meningkatkan pengembangan kompetensinya sesuai dengan tugas jabatan sebagai seorang prakirawan atau analis maupun pelayanan publik</p> <p>26. Membuat konsep naskah dinas terkait kegiatan Tim Kerja Layanan Informasi Meteorologi sesuai dengan tata naskah dinas</p> <p>27. Melakukan kegiatan pengelolaan arsip pada Tim Kerja Layanan Informasi Meteorologi</p>		
3	Pengelolaan SDM, Keuangan dan Aset BMN	<p>1. Mengkoordinasikan anggota tim kerja Pengelolaan SDM, Keuangan dan Aset BMN untuk melaksanakan kegiatan secara akuntabel, berkualitas, dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Melaporkan hasil pencapaian sasaran kinerja tim secara berkala dan tepat waktu kepada Kepala Unit Kerja</p>	Salmiati, S.E	
		<p>1. Mewujudkan nilai evaluasi akuntabilitas kinerja pemerintah di Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka bernilai sangat baik (BB)</p> <p>2. Mewujudkan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka bernilai sangat baik</p> <p>3. Menyusun laporan pengawasan disiplin pegawai Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka</p>		<p>1. Basruddin, A.Md. Kom</p> <p>2. Rosda, S.E</p> <p>3. Dwi Zayyan N. Safitri, S.Tr. Inst</p> <p>4. Rainy Ismy Mahardiana, S.Tr. Geof</p> <p>5. M. Subhan Al Zibrah, S.Tr. Met</p> <p>6. Fajar Sidiq Ariwibowo, S.Tr. Met (sedang melaksanakan Tugas Belajar ITB)</p>



No.	Nama Tim Kerja	Uraian Tugas Tim	Ketua	Anggota
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyusun laporan pencatatan pengembangan kompetensi pegawai Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka 5. Menyusun dan menyampaikan kelengkapan data dukung capaian SKP seluruh tim kerja sebelum dilakukan penilaian oleh Kepala Unit Kerja 6. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data/dokumen perencanaan kebutuhan BMN untuk pengadaan/pemeliharaan 7. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data/dokumen penggunaan BMN serta menyusun surat perjanjian dan berita acara serah terima 8. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data/dokumen pemanfaatan BMN serta menyusun surat perjanjian dan berita acara serah terima 9. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data/dokumen pemindahtanganan, pemusnahan dan penghapusan BMN 10. Melakukan pengamanan dan pemeliharaan BMN 11. Menyusun pembukuan dan pelaporan BMN 12. Melakukan pmutakhiran dan rekonsiliasi internal tingkat UAKPB 13. Melakukan inventarisasi BMN dan membuat laporan persediaan 14. Melakukan pengawasan dan pengendalian BMN serta menyusun laporannya 15. Memverifikasi dan memvalidasi data/dokumen perencanaan kebutuhan BMN untuk pengadaan/pemeliharaan 16. Memverifikasi dan memvalidasi data/dokumen penggunaan BMN serta 		<ol style="list-style-type: none"> 7. Faisal R. Harahap, S.Tr. Inst 8. Hijrah K. Musgamy, M.Si 9. Satriawan N. Atsidiqi, S.Tr, M.Si 10. Anwar Budi Nugroho, S.Tr. Met 11. Safinatunnajah D. Putri, S.Tr. Met 12. Adi Kusuma Nugraha, S.Tr. Met



No.	Nama Tim Kerja	Uraian Tugas Tim	Ketua	Anggota
		<p>menyusun surat penerusan permohonan penggunaan BMN</p> <p>17. Memverifikasi dan memvalidasi data/dokumen pemanfaatan BMN serta menyusun surat keputusan pemanfaatan BMN</p> <p>18. Memverifikasi dan memvalidasi data/dokumen pemindah tanganan, pemusnahan dan penghapusan BMN serta menyusun surat penerusan permohonan</p> <p>19. Melakukan validasi mutasi/ distribusi BMN dan membuat laporan barang pengguna</p> <p>20. Melakukan pmutakhiran dan rekonsiliasi data BMN dengan Pengelola Barang</p> <p>21. Melakukan verifikasi dan validasi laporan pengawasan dan pengendalian BMN</p> <p>22. Menghimpun dan menyusun rencana kebutuhan BMN untuk pengadaan/pemeliharaan</p> <p>23. Menyusun surat permohonan persetujuan penggunaan BMN beserta dokumen kelengkapannya</p> <p>24. Menyusun surat permohonan persetujuan pemanfaatan BMN beserta dokumen kelengkapannya</p> <p>25. Menyusun surat permohonan persetujuan pemindah tanganan, pemusnahan dan penghapusan BMN beserta dokumen kelengkapannya</p> <p>26. Melakukan pmutakhiran dan rekonsiliasi data BMN dengan Pengelola Barang</p> <p>27. Melakukan verifikasi dan validasi serta menghimpun laporan pengawasan dan pengendalian BMN</p>		



No.	Nama Tim Kerja	Uraian Tugas Tim	Ketua	Anggota
		28.Melakukan monitoring tindak lanjut rekomendasi temuan audit internal/eksternal terkait pengelolaan BMN 29.Melakukan pembebanan tagihan kepada negara 30.Mencatat transaksi keuangan dan membukukannya 31.Memungut pajak dan menyetorkan pajak 32.Membuat surat pernyataan tanggungjawab belanja dan DRPP (Daftar Rincian Permintaan Pembayaran) 33.Melaksanakan pembayaran setelah mendapat persetujuan KPA/PPK 34.Menginput data ke aplikasi SPM 35.Mengajukan SPM ke KPPN 36.Melaksanakan penatausahaan dan pengarsipan SPP, SPM, SP2D dan dokumen keuangan lainnya 37.Membuat Laporan Pertanggungjawaban Bendahara 38.Membuat Laporan Keadaan Kredit Anggaran 39.Membuat SPT Masa Pajak 40.Membuat daftar uang makan pegawai dan potongan tunjangan kinerja 41.Menscan dan mengirim laporan keuangan via aplikasi keuangan sestama berbasis website 42.Melakukan input SPM dan SP2D 43.Melakukan rekonsiliasi keuangan dengan pihak pengelola BMN 44.Membuat Laporan Saiba 45.Melakukan input data di web 3-monev Dirjen Anggaran, Bappenas, dan Ekinerja BMKG 46.Membuat laporan pelaksanaan kegiatan anggaran dan mengirimkannya ke Bagian Pemantauan dan Evaluasi		



No.	Nama Tim Kerja	Uraian Tugas Tim	Ketua	Anggota
		47.Melakukan Pengoperasian aplikasi RKA-KL DIPA, melakukan revisi DIPA dan POK 48.Melaksanakan Rekonsiliasi Laporan Keuangan Tingkat Eselon I, dengan KPPN dan Pemerintah Daerah dan Membuat Calk Semester 49.Membuat konsep naskah dinas terkait kegiatan Tim Kerja Pengelolaan SDM, Keuangan dan Aset BMN sesuai dengan tata naskah dinas 50.Melakukan kegiatan pengelolaan arsip pada Tim Kerja Pengelolaan SDM, Keuangan dan Aset BMN		



**MATRIK PEMBAGIAN PERAN DAN HASIL TIM KERJA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III SANGIA NIBANDERA KOLAKA
TAHUN 2025**

NO	PEGAWAI	JABATAN	INTERMEDIATE OUTCOME/ PRODUK/ LAYANAN						
			Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah			Meningkatnya Layanan Operasional Alopama Meteorologi yang Prima	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik di Daerah		
1	Danu Triatmoko, S.Si, M.Si	Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka	Akurasi informasi meteorologi penerbangan (Take off landing)	Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan	Persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	Nilai IKPA di Satker MKG	Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan
2	Hijrah K. Musgamy, S.Si, M.Si	PMG Muda	<ol style="list-style-type: none"> Persentase akurasi METAR; Tingkat ketepatan waktu penyampaian ringkasan data klimatologi Bandar Udara; Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi signifikan di Bandar Udara; Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian cuaca ekstrem 	<ol style="list-style-type: none"> Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan; Jumlah laporan tingkat pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan 	<ol style="list-style-type: none"> Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG 	<ol style="list-style-type: none"> Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft 	<ol style="list-style-type: none"> Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 		
3	Satriawan N. Atsidiqi, S.Tr, M.Si	PMG Pertama	<ol style="list-style-type: none"> Persentase akurasi METAR; Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi signifikan di Bandar Udara; Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian cuaca ekstrem; Persentase ketersediaan laporan operasional Stasiun Meteorologi pada Portal Aplikasi Laporan Meteorologi Penerbangan 	<ol style="list-style-type: none"> Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan 	<ol style="list-style-type: none"> Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG 	<ol style="list-style-type: none"> Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft 	<ol style="list-style-type: none"> Nilai hasil evaluasi LAKIP satker Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 	<ol style="list-style-type: none"> Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker 	



4	Anwar Budi Nugroho, S.Tr. Met	PMG Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); 3. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil verifikasi informasi TAF; 4. Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; 5. Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); 6. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 7. Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; 8. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi signifikan di Bandar Udara; 9. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; 10. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian cuaca ekstrem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker 2. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker
5	M. Subhan Al Zibrah, S.Tr. Met	PMG Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); 3. Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; 4. Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); 5. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil verifikasi informasi AD WRNG; 6. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 7. Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; 8. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi 9. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; 10. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian cuaca ekstrem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker; 2. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker; 2. Indeks ketepatan waktu pelaporan data realisasi pelaksanaan kerja anggaran Satker melalui E-Monev Bappenas dan E-Kinerja BMKG; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan bulanan kegiatan anggaran Satker melalui SITAMPAN BMKG; 4. Tingkat akurasi dan ketepatan waktu penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN



6	Safinatunnajah D. Putri, S.Tr. Met	PMG Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); 3. Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; 4. Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); 5. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 6. Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; 7. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi 8. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; 9. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian cuaca ekstrem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah laporan Survey Kepuasan Masyarakat; 3. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian dokumen LAKIP Satker; 2. Jumlah dokumen pengelolaan arsip satker; 3. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 5. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 		
7	Adi Kusuma Nugraha, S.Tr. Met	PMG Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); 3. Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; 4. Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); 5. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 6. Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; 7. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi 8. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; 9. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian cuaca ekstrem; 10. Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan operasional Stasiun Meteorologi yang dikirim ke BBMKG Wilayah IV 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 2. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 		



8	Basruddin, A.Md. Kom	PMG Penyelia	1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu		1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG	1. Persentase peralatan meteorologi di stasiun yang laik operasi; 2. Persentase akurasi data sensor AWS Digitalisasi; 3. Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan peralatan operasional meteorologi; 4. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft; 5. Tingkat ketepatan waktu pelaporan pemberitahuan perubahan status operasional Stasiun Meteorologi	1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian Rencana Kerja Tahunan Satker pada aplikasi SINCAN BMKG; 2. Tingkat ketepatan waktu penyampaian dokumen LAKIP Satker; 3. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker; 4. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 5. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 6. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai	1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker; 2. Indeks ketepatan waktu pelaporan kelengkapan dokumen perencanaan anggaran Satker yang dilaporkan melalui aplikasi SITAMPAN BMKG; 3. Indeks ketepatan waktu penyampaian Laporan Kesiapan (Lakes) Pelaksanaan Kegiatan berdasarkan Kertas Kerja Satker;	
9	Dwi Zayyan N. Safitri, S.Tr. Inst	PMG Pertama	1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu		1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG	1. Persentase peralatan meteorologi di stasiun yang laik operasi; 2. Persentase akurasi data sensor AWS Digitalisasi; 3. Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan peralatan operasional meteorologi; 4. Tingkat ketepatan waktu pelaporan kerusakan peralatan operasional meteorologi; 5. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	1. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker; 2. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai	1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker; 2. Indeks ketepatan waktu pelaporan PNBP Satker pada aplikasi SIMPONI; 3. Tingkat akurasi dan ketepatan waktu penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN	
10	Faisal R. Harahap, S.Tr. Inst	PMG Pertama	1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu		1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG	1. Persentase peralatan meteorologi di stasiun yang laik operasi; 2. Persentase akurasi data sensor AWS Digitalisasi; 3. Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan peralatan operasional meteorologi; 4. Jumlah laporan hasil monitoring peralatan operasional meteorologi; 5. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian dokumen LAKIP Satker; 2. Jumlah dokumen pengelolaan arsip satker; 3. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 5. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai		
11	Rainy Ismy Mahardiana, S.Tr. Geof	PMG Pertama	1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 3. Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan operasional Stasiun Meteorologi yang dikirim ke BBMKG Wilayah IV		1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG	1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian dokumen LAKIP Satker; 2. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker; 3. Jumlah dokumen pengelolaan arsip satker; 4. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 5. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 6. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai	1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker	



12	Salmiati, S.E	Pranata Keuangan APBN Mahir					<p>1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian dokumen LAKIP Satker;</p> <p>2. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker;</p> <p>3. Jumlah dokumen pengelolaan arsip satker;</p> <p>4. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai;</p> <p>5. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP;</p> <p>6. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai</p>	<p>1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker;</p> <p>2. Indeks ketepatan waktu pelaporan capaian output pelaksanaan anggaran Satker melalui aplikasi SAKTI;</p> <p>3. Indeks ketepatan waktu pengujian SPP-LS dan penerbitan SPM-LS;</p> <p>4. Indeks akurasi penerbitan SPM;</p> <p>5. Indeks Kepatuhan Penyelesaian Tagihan;</p> <p>6. Indeks ketepatan pembebanan tagihan pada Surat Perintah Membayar;</p> <p>7. Indeks penyelesaian transaksi dalam konfirmasi (TDK) dalam rangka pelaksanaan rekonsiliasi SPAN-SAKTI;</p> <p>8. Indeks ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan yang berkualitas;</p> <p>9. Indeks kualitas penerapan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)</p>	
13	Rosda, S.E	Penata Laksana Barang Terampil					<p>1. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker;</p> <p>2. Jumlah dokumen pengelolaan arsip satker;</p> <p>3. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai;</p> <p>4. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG;</p> <p>5. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai</p>	<p>1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker</p>	<p>1. Indeks ketepatan waktu penyampaian usulan RKBMN;</p> <p>2. Indeks ketepatan waktu penyampaian LBP;</p> <p>3. Indeks ketepatan waktu dan kelengkapan dokumen penyampaian Laporan Wasdal;</p> <p>4. Indeks tindak lanjut pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan BMN;</p> <p>5. Indeks tindak lanjut BMN rusak berat;</p> <p>6. Indeks kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK ;</p> <p>7. Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan;</p> <p>8. Indeks penyusunan laporan Kondisi Barang;</p> <p>9. Indeks penyusunan laporan Daftar Barang Ruangan;</p> <p>10. Indeks penyusunan laporan Daftar Kondisi Rumah Dinas dan Gedung Kantor</p>
14	Fajar Sidiq Ariwibowo, S.Tr. Met	Tugas Belajar S2					<p>1. Indeks hasil evaluasi akademik yang dicapai dalam proses tugas belajar;</p> <p>2. Ketepatan waktu kelulusan tugas belajar</p>		





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS III SANGIA NIBANDERA

Jalan Protokol No. 1, Pomalaa, Kolaka 93562 Telp : (0405) 2401622 Fax : (0405) 2310807
Email: stamet.kolaka@bmgk.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA STASIUN METEOROLOGI SANGIA NIBANDERA KOLAKA

NOMOR: KEP.09/KPUM//2026

TENTANG

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN KERJA STASIUN METEOROLOGI SANGIA NIBANDERA KOLAKA**

KEPALA STASIUN METEOROLOGI SANGIA NIBANDERA KOLAKA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta meningkatkan akuntabilitas kinerja pada Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka, perlu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
- b. bahwa agar penyusunan LAKIP Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka dapat berjalan dengan tertib, akuntabel, dan tepat waktu, perlu dibentuk Tim Penyusun LAKIP;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka tentang Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
2. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2024 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
-

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tahun 2025-2029; dan
7. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA STASIUN METEOROLOGI SANGIA NIBANDERA KOLAKA TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SATUAN KERJA STASIUN METEOROLOGI SANGIA NIBANDERA KOLAKA.

KESATU : Membentuk Tim Penyusunan LAKIP Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

1. Nama : Salmiati, S.E
NIP : 197404022005022002
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda Tingkat I / III b
Jabatan dalam Tim : Ketua
2. Nama : Basruddin, S.Kom
NIP : 198510172012121001
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tingkat I / III d
Jabatan dalam Tim : Anggota
3. Nama : Dwi Zayyan N. Safitri, S.Tr.Inst.
NIP : 199908222022042001
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda / III a
Jabatan dalam Tim : Anggota
4. Nama : Anwar Budi Nugroho, S.Tr.Met.



NIP : 199902022022041002

Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda / III a

Jabatan dalam Tim : Anggota

KEDUA : Tim Penyusun LAKIP sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data capaian kinerja seluruh program dan kegiatan anggaran Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka;
2. Menyusun dan merumuskan draft LAKIP sesuai pedoman dan ketentuan yang berlaku;
3. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka penyempurnaan data kinerja dan pelaporan;
4. Menyampaikan hasil penyusunan laporan secara tepat waktu kepada Kepala Stasiun untuk dilakukan reviu dan pengesahan; dan
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka terkait dengan penyusunan LAKIP.

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada DIPA Satuan Kerja Stasiun Meteorologi Sangia Nibandera Kolaka Tahun Anggaran 2026.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kolaka
pada tanggal 2 Januari 2026

KEPALA STASIUN METEOROLOGI
SANGIA NIBANDERA KOLAKA,



DANU TRIATMOKO



LAMPIRAN IV. Matriks pembagian peran hasil (cascading) Tahun Anggaran 2025

MATRIK PEMBAGIAN PERAN DAN HASIL TIM KERJA STASIUN METEOROLOGI KELAS III SANGIA NIBANDERA KOLAKA TAHUN 2025


NO	PEGAWAI	JABATAN	INTERMEDIATE OUTCOME/ PRODUK/ LAYANAN						
			Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah			Meningkatnya Layanan Operasional Aoptama Meteorologi yang Prima	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik di Daerah		
1	Danu Triatmoko, S.Si, M.Si	Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera Kolaka	Akurasi informasi meteorologi penerbangan (Take off landing)	Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan	Persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	Nilai IKPA di Satker MKG	Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan
2	Hijrah K. Musgamy, S.Si, M.Si	PMG Muda	1. Persentase akurasi METAR; 2. Tingkat ketepatan waktu penyampaian ringkasan data klimatologi Bandar Udara; 3. Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); 4. Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; 5. Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); 6. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 7. Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; 8. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi signifikan di Bandar Udara; 9. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; 10. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian	1. Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan; 2. Jumlah laporan tingkat pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan	1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG	1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	1. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 2. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai		
3	Satriawan N. Atsidiqi, S.Tr, M.Si	PMG Pertama	1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); 3. Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; 4. Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); 5. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 6. Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; 7. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi signifikan di Bandar Udara; 8. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; 9. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian cuaca ekstrem; 10. Persentase ketersediaan laporan operasional Stasiun Meteorologi pada Portal Aplikasi Laporan	1. Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan	1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG	1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	1. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker 2. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai	1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker	

4	Anwar Budi Nugroho, S.Tr. Met	PMG Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); 3. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil verifikasi informasi TAF; 4. Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; 5. Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); 6. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 7. Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; 8. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi signifikan di Bandar Udara; 9. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; 10. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian cuaca ekstrem 	1. Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG 	1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker 2. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 	1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker	
5	M. Subhan Al Zibrah, S.Tr. Met	PMG Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); 3. Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; 4. Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); 5. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil verifikasi informasi AD WRNG; 6. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 7. Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; 8. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi 9. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; 10. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian cuaca ekstrem 	1. Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG 	1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker; 2. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker; 2. Indeks ketepatan waktu pelaporan data realisasi pelaksanaan kerja anggaran Satker melalui E-Monev Bappenas dan E-Kinerja BMKG; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan bulanan kegiatan anggaran Satker melalui SITAMPAN BMKG; 4. Tingkat akurasi dan ketepatan waktu penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN 	

6	Safinatunnajah D. Putri, S.Tr. Met	PMG Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); 3. Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; 4. Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); 5. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 6. Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; 7. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi 8. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; 9. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian cuaca ekstrem 	1. Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah laporan Survey Kepuasan Masyarakat; 3. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG 	1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian dokumen LAKIP Satker; 2. Jumlah dokumen pengelolaan arsip satker; 3. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 5. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 		
7	Adi Kusuma Nugraha, S.Tr. Met	PMG Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi informasi Terminal Aerodrome Forecast (TAF); 3. Persentase penyediaan Dokumen Penerbangan melalui INA-SIAM BMKG; 4. Persentase akurasi informasi Aerodrome Warning (AD WRNG); 5. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 6. Persentase ketersediaan informasi ikhtisar cuaca 3 (tiga) hari ke depan; 7. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian fenomena meteorologi 8. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian kecelakaan pesawat; 9. Tingkat ketepatan waktu penyampaian hasil analisis kejadian cuaca ekstrem; 10. Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan operasional Stasiun Meteorologi yang dikirim ke BMMKG Wilayah IV 	1. Persentase hasil kuesioner pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG 	1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 2. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 		
8	Basruddin, A.Md. Kom	PMG Penyelia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase peralatan meteorologi di stasiun yang laik operasi; 2. Persentase akurasi data sensor AWS Digitalisasi; 3. Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan peralatan operasional meteorologi; 4. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft; 5. Tingkat ketepatan waktu pelaporan pemberitahuan perubahan status operasional Stasiun Meteorologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian Rencana Kerja Tahunan Satker pada aplikasi SINCAN BMKG; 2. Tingkat ketepatan waktu penyampaian dokumen LAKIP Satker; 3. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker; 4. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 5. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 6. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker; 2. Indeks ketepatan waktu pelaporan kelengkapan dokumen perencanaan anggaran Satker yang dilaporkan melalui aplikasi SITAMPAN BMKG; 3. Indeks ketepatan waktu penyampaian Laporan Kesiapan (Lakes) Pelaksanaan Kegiatan berdasarkan Kertas Kerja Satker; 	

9	Dwi Zayyan N. Safitri, S.Tr. Inst	PMG Pertama	1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu		1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG	1. Persentase peralatan meteorologi di stasiun yang laik operasi; 2. Persentase akurasi data sensor AWS Digitalisasi; 3. Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan peralatan operasional meteorologi; 4. Tingkat ketepatan waktu pelaporan kerusakan peralatan operasional meteorologi; 5. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	1. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker; 2. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 3. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai	1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker; 2. Indeks ketepatan waktu pelaporan PNPB Satker pada aplikasi SIMPONI; 3. Tingkat akurasi dan ketepatan waktu penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN	
10	Faisal R. Harahap, S.Tr. Inst	PMG Pertama	1. Persentase akurasi METAR; 2. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu		1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG	1. Persentase peralatan meteorologi di stasiun yang laik operasi; 2. Persentase akurasi data sensor AWS Digitalisasi; 3. Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan peralatan operasional meteorologi; 4. Jumlah laporan hasil monitoring peralatan operasional meteorologi; 5. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian dokumen LAKIP Satker; 2. Jumlah dokumen pengelolaan arsip satker; 3. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 5. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai		
11	Rainy Ismy Mahardiana, S.Tr. Geof	PMG Pertama	1. Persentase akurasi pengiriman berita SYNOP secara tepat waktu; 2. Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan operasional Stasiun Meteorologi yang dikirim ke BBMKG Wilayah IV		1. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi; 2. Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui E-SKM BMKG	1. Persentase ketersediaan data pengamatan meteorologi pada aplikasi BMKGsoft	1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian dokumen LAKIP Satker; 2. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker; 3. Jumlah dokumen pengelolaan arsip satker; 4. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 5. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 6. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai	1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker	
12	Salmiati, S.E	Pranata Keuangan APBN Mahir					1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian dokumen LAKIP Satker; 2. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker; 3. Jumlah dokumen pengelolaan arsip satker; 4. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 5. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP; 6. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai	1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker; 2. Indeks ketepatan waktu pelaporan capaian ouput pelaksanaan anggaran Satker melalui aplikasi SAKTI; 3. Indeks ketepatan waktu pengujian SPP-LS dan penerbitan SPM-LS; 4. Indeks akurasi penerbitan SPM; 5. Indeks Kepatuhan Penyelesaian Tagihan; 6. Indeks ketepatan pembebanan tagihan pada Surat Perintah Membayar; 7. Indeks penyelesaian transaksi dalam konfirmasi (TDK) dalam rangka pelaksanaan rekonsiliasi SPAN-SAKTI; 8. Indeks ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan yang berkualitas; 9. Indeks kualitas penerapan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	

13	Rosda, S.E	Penata Laksana Barang Terampil					<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai hasil evaluasi LAKIP satker; 2. Jumlah dokumen pengelolaan arsip satker; 3. Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai; 4. Indeks ketepatan waktu pelaporan rencana kerja pegawai melalui SKP BMKG; 5. Indeks ketepatan waktu pelaporan hasil kerja pegawai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai kinerja pengelolaan anggaran satker 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks ketepatan waktu penyampaian usulan RKBMN; 2. Indeks ketepatan waktu penyampaian LBP; 3. Indeks ketepatan waktu dan kelengkapan dokumen penyampaian Laporan Wasdal; 4. Indeks tindak lanjut pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan BMN; 5. Indeks tindak lanjut BMN rusak berat; 6. Indeks kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK ; 7. Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan; 8. Indeks penyusunan laporan Kondisi Barang; 9. Indeks penyusunan laporan Daftar Barang Ruangan; 10. Indeks penyusunan laporan Daftar Kondisi Rumah Dinas dan Gedung Kantor
14	Fajar Sidiq Ariwibowo, S.Tr. Met	Tugas Belajar S2					<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks hasil evaluasi akademik yang dicapai dalam proses tugas belajar; 2. Ketepatan waktu kelulusan tugas belajar; 		

Kolaka, 2 Januari 2025
 Kepala Stasiun Meteorologi,

 Ariatmoko, S.Si, M.Si

Dokumentasi Rapat



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS III SANGIA NIBANDERA

Jalan Protokol No. 1, Pomalaa, Kolaka 93562 Telp : (0405) 2401622 Fax : (0405) 2310807
Email: stamet.kolaka@bmgk.go.id

UNDANGAN RAPAT

NOMOR : e.B/TU.03.01/002/KPUM/XI/2025

Dalam upaya meningkatkan layanan informasi cuaca kami dan menjawab tantangan kebutuhan data yang semakin dinamis, kami akan mengadakan rapat internal untuk membahas rencana peningkatan jam operasional pengamatan cuaca permukaan menjadi 24 jam penuh, maka kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam rapat koordinasi yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 25 November 2025

Waktu : 13.00 WITA – Selesai

Tempat : Ruang Operasional

Agenda : 1. Kesiapan peralatan dan sistem jarkom untuk operasional 24 jam
2. Usulan pembagian shift, jumlah personel, dan penjadwalan, dan
3. Hal-hal lain yang dianggap perlu

Rapat ini bertujuan menampung pemikiran dan masukan yang konstruktif, mengidentifikasi tantangan, dan menyusun rencana sesuai agenda rapat. Untuk itu, Kami memohon kesediaan Saudara/i untuk hadir tepat waktu.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kolaka, 24 November 2025

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Ni
Bandera – Kolaka



Danu Triatmoko





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKASTASIUN
METEOROLOGI KELAS III SANGIA NIBANDERA

Jalan Protokol No. 1, Pomalaa, Kolaka 93562 Telp : (0405) 2401622 Fax : (0405) 2310807

BERITA ACARA REVIEW DRAFT LAKIP 2025
STASIUN METEOROLOGI SANGIA NIBANDERA KOLAKA

Pada hari ini Jumat, tanggal Sembilan bulan Januari tahun dua ribu dua puluh enam, tim penyusun LAKIP 2025 Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera Kolaka yang ditugaskan berdasarkan surat nomor: KEP.09/KPUM/I/2026 tanggal 02 Januari 2026, telah melaksanakan review draft LAKIP 2025 dengan hasil sebagai berikut:

No	Catatan	Tindak Lanjut
1	Agar menyusun matriks cascading kinerja yang menunjukkan keterkaitan SKP dengan perjanjian kinerja atasan secara konsisten di setiap level jabatan	Menambahkan penjelasan pembagian beban kerja (cascading kinerja) yang mengaitkan tujuan, sasaran, indikator, dan program/kegiatan per unit pada Bab 3.A.
2	Agar melakukan pemetaan dan dokumentasi keterkaitan kinerja lintas unit atau bidang yang bersifat crosscutting seperti melalui notulen rapat koordinasi atau dokumen SOP lintas bidang/unit kerja	Menambahkan penjelasan pembagian beban kerja (crosscutting kinerja) yang mengaitkan tujuan, sasaran, indikator, dan program/kegiatan antar unit dan lampiran SK tim Penyusun LAKIP, (SOP masih dalam persiapan)
3	Agar menambahkan analisis perbandingan kinerja dengan tahun sebelumnya untuk menilai tren capaian	Menambahkan tabel ringkasan perbandingan pencapaian kinerja dengan tahun sebelumnya pada sub Bab 3.A.
4	Agar mengunggah LAKIP ke website resmi satuan kerja agar dapat diakses publik dan pemangku kepentingan	Menyediakan drive free akses untuk disebarluaskan kepada publik melalui media sosial UPT (https://www.instagram.com/infobmkgkolakaigsh=MWJxenJqdTJ0a2xjdg==)




5	Agar menguraikan mekanisme pengukuran indikator kinerja, termasuk sumber data dan metode evaluasi	Menambahkan penjelasan terkait metode pengukuran indikator kinerja pada masing-masing penjelasan di indikator kinerja
6	Agar menerapkan mekanisme pemantauan capaian kinerja secara berkala dan berjenjang di seluruh level organisasi misalnya melalui laporan monitoring dan evaluasi (monev) berkala atau notulen rapat evaluasi kinerja	Kepala stasiun telah melaksanakan monitoring capaian kinerja untuk seluruh jabatan fungsional. yang secara rutin di update pada rentang waktu 3 bulanan Bukti sampel terdapat di lampiran.
7	Agar melakukan diseminasi dan pembahasan hasil pengukuran kinerja (seperti LHE AKIP) kepada seluruh unit/satuan kerja, disertai dengan dokumentasi respons, komitmen perbaikan, atau rencana tindak lanjut masing-masing unit	Hasil Pembahasan Rekomendasi LHE dicatat dalam berita acara dan diterapkan dalam LAKIP 2025.
8	Agar melakukan review dan dokumentasi proses perbaikan terhadap laporan kinerja sebelum finalisasi dengan melampirkan bukti perbaikan dokumen (versi sebelum dan sesudah)	Telah dilaksanakan review terhadap catatan penilaian pada dokumen LAKIP 2024 untuk perbaikan LAKIP 2025.
9	Agar meningkatkan partisipasi seluruh pegawai dalam penyusunan dan penyajian informasi laporan kinerja misalnya melalui dokumentasi dan notulen rapat yang melibatkan berbagai unsur pegawai dalam proses penyusunan laporan	Telah disusun dan ditetapkan SK Tim Penyusun LAKIP 2025 yang melibatkan pegawai di lingkungan UPT. Diberikan narasi partisipatif seluruh pegawai pada setiap pembahasan di Bab 3

10	Agar melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara menyeluruh pada seluruh unit kerja atau perangkat daerah dengan melampirkan laporan hasil evaluasi internal	Terlampir bukti dokumentasi rapat pembahasan capaian kinerja
11	Agar menambahkan subbagian khusus yang memuat tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi SAKIP sebelumnya	Menambahkan penjelasan pembagian beban kerja (cascading kinerja) yang mengaitkan tujuan, sasaran, indikator, dan program/kegiatan per unit pada Bab 3.A.
12	Agar membuat kesimpulan umum dan mencantumkan rencana strategis/tindak lanjut untuk perbaikan kinerja ke depan	Menambahkan penjelasan pembagian beban kerja (crosscutting kinerja) yang mengaitkan tujuan, sasaran, indikator, dan program/kegiatan antar unit dan lampiran SK tim Penyusun LAKIP, (SOP masih dalam persiapan)

Demikian berita acara pelaksanaan review draft LAKIP 2025 ini dibuat untuk dapat ditindaklanjuti.

Tim Penyusun LAKIP:

1. Salmiati, S.E
NIP. 197404022005022002
2. Basruddin, S.Kom
NIP. 198510172012121001
3. Dwi Zayyan N. Safitri, S.Tr.Inst.
NIP. 199908222022042001
4. Anwar Budi Nugroho, S.Tr.Met.
NIP. 199902022022041002

- 1).....
- 2).....
- 3).....
- 4).....


Mengetahui :

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III
Sungai Mangrove, Bandera Kolaka



Danu Iriatmoko, S.Si., M.Si.
NIP. 198208082004121001

Ketua Tim Penyusun



Salmiati, S.E
NIP. 197404022005022002